2021

LAPORAN KINERJA



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

JL ARIF RAHMAN HAKIM NO 1 TANJUNGPINANG

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, karena atas perkenan-NYA Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja merupakan bagian pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka pertangungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2021 sebagaimana Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disepakati seluruh bagian dalam organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, sebagaimana amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ini disusun mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 memperhatikan Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024.

Laporan ini dapat terselesaikan berkat kerjasama yang baik dari semua pihak di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021.

Semoga Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana program dan kegiatan, serta diharapkan dapat menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika dalam meningkatkan kinerjanya pada tahun yang akan datang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Direktur

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

RIAN anjungpinang, Desember 2021

NIP. 196807141992031003

Ikhtisar Eksekutif

<u>Nilai capaian kinerja</u> Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Capaian nilai kinerja pada tahun 2018 adalah 87,29 % (A Memuaskan). Capaian nilai kinerja untuk Tahun 2019 adalah 90,81 % (AA = Sangat Memuaskan) dan pada Tahun 2020 capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 90,17 % (AA = Sangat Memuaskan). Perbandingan capaian kinerja tahun 2020, 2019 dengan 2018 cenderung terjadi peningkatan penilaian kinerja terhadap Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Peningkatan tersebut dapat kita lihat Gambar.1 sebagai berikut :



Gambar 1. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang periode tahun 2018, 2019 dan 2020

Laporan Kineria Poltekkes Kemenkes **Tanjungpinang** ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun anggaran 2021. Sebagai mana amanat dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana Pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi. Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun Anggaran 2021 berpedoman kepada Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang terhimpun dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 – 2024, sebagai berikut:

Misi: Perguruan tinggi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat nasional tahun 2024

Misi:

- melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu, berdaya saing, dan berintegnitas;
- mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan; dan
- 3. mengembangkan kerjasama tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diuar negeri.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mendapatkan <u>alokasi dana</u> untuk Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar **Rp. 24.936.703.000,-** . Target serapan adalah 100 %. Sehingga seluruh kegiatan yang telah dituangkan pada DIPA 2021 dapat direalisasikan sesuai dengan yang telah diperjanjikan pada Dokumen Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021.

Secara umum pencapaian indikator kinerja utama mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan rata-rata capaian yaitu : diatas 100% (status hijau) on track, berdasarkan tabel sebagai berikut :

Pencapaian Kinerja Tahun 2021 Sampai Dengan Bulan Desember 2021 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Status
1.	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1 : 17	1:15	113,56%	
2.	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari satu tahun	25 %	39%	156%	
3.	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	1	1	100%	
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	8	18	225%	
5.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dijurnal ilmiah dalam satu tahun	35 %	30	85,71	∇
6.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam satu tahun	19	13	68,42%	\triangleright
7.	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	2,5 %	2,5	100%	
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1 %	7,7%	100	A
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,41	113,67	
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat	3 %	3,97%	132,33%	

	berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan				
11.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	60 %	98,09%	163,48%	
12,	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional	1 %	2,23%	223%	
13.	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	88 %	22,14%	25,16%	V
14.	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	5.362.400.000	5.444.573.615	101,53	

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang rata-rata dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan ada beberapa target yang dapat dilampau dari target yang ditetapkan.

Berdasarkan data-data yang dimiliki, dapat ditarik rekomendasi yang harus di penuhi untuk *ditindak lanjuti* sebagai tindakan antisipasinya, meliputi :

- 1. Mengajukan semua usulan perencanaan yang belum direalisasikan di tahun 2021.
- 2. Sosialisasi pemanfaatan *tracer study* (pelacakan jejak alumni) baik secara manual maupun elektronik yang melibatkan Ikatan Alumni lebih dioptimalkan.
- 3. Membentuk sistem informasi penelitian dan membuat MoU dengan berbagai lembaga penelitian.
- 4. Membuat penganggaran dana untuk penelitian yang bersifat eksperimen.
- 5. Melakukan kegiatan penelitian sejak dari awal tahun anggaran berjalan agar dapat dicapai pada proses publikasinya.
- 6. Menyusun panduan penelitian dana internal dan pelatihan manajemen penelitian dan metodologi penelitian untuk dosen.
- 7. Memperbanyak kegiatan diseminasi hasil penelitian selain dalam bentuk jurnal, misalnya : seminar, konfrensi,ataupun bazar-bazar hasil penelitian.
- 8. Menindaklanjuti hasil-hasil penelitian menjadi program keterlibatan dengan masyarakat.

Daftar Isi

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
RINGKASAN GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. RENCANA OPERASIONAL	19
B. PERJANJIAN KINERJA	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	60
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	60
B. URAIAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	69
C. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	99
D. REALISASI ANGGARAN	124
	129
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

		Hal.						
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021	27						
Tabel 2.2	Target Indikator Penunjang 2021							
Tabel 3.1	Kriteria Notifikasi Capaian Kinerja							
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021	64						
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun	67						
	Sebelumnya dengan Tahun 2021							
Tabel 3.4	Rataan Capaian Perjanjian Kinerja 3 Tahun Terakhir 68							
Tabel 3.5	Capaian Indikator Kinerja Penunjang	99						

Daftar Gambar

		Hal.
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	10
Gambar 3.1	Periode Penyusunan Laporan Kinerja	61
Gambar 32	Proses Belajar di Kelas	70
Gambar 3.3	Kegiatan Wisuda Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2021	71
Gambar 3.4	Bukti Poltekkes Terlibat dalam Mencarikan Peluang Kerja Bagi	73
	Lulusan	
Gambar 3.5	Launcing Desa Binaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	74
Gambar 3.6	Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen	75
Gambar 3.7	Tampilan e-Hakcipta Kekayaan Intelektual	77
Gambar 3.8	Potongan Naskah Publikasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	78
Gambar 3.9	Sertifikat Dosen Berprestasi Internasional	84
Gambar 3.10	Pembekalan bagi lulusan/Alumni untuk Pengurusan STR	86
Gambar3.11	Pelaksanaan Uji Kompetensi	90
Gambar 3.12	Sertifikat Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	93
Gambar 3.13	Sertifikat Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	93
Gambar 3.14	Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2018-2020	98
	(Hasil Evaluasi SAKIP)	
Gambar 3.15	Persentase Penyerapan Anggaran Tahun 2019-2021	127
Gambar 3.16	Dashboard SMARTDJA Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan upaya diaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagal investasi bagi pembangunan sumber manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arah kebijakan RPJMN Tahun 2020-2024 "Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi". Strategi yang akan diterapkan pada RPJMN Tahun 2020-2024 meliputi: a. peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; b. percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; c. peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; d. pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan e. penguatan sistem kesehatan.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasionat bidang Kesehatan (RPJPN-K) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagal investasi bagi pembangunan sumber daya

manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapal apabila penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam Iingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada Tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat ditunjukkan oleh meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya angka kematian bayi, dan menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RFJMN 2020-2024, sasaran strategis ingin dicapai adalah meningkatnya kesehatan dan status qizi masyarakat melalul upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan penlindungan finansial dan pemeratan pelayanan kesehatan.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan 5 (lima) Tujuan yang dijabarkan menjadi 8 (delapan) Sasaran Strategis dalam menjalankan pembangunan kesehatan 2020-2024. Untuk Sasaran Strategis Tahun Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar dilakukan melalui Strategi: 1) pemenuhan tenaga kesehatan di puskesmas sesuai standar; 2) pemenuhan tenaga dokter spesialis di rumah sakit sesuai standar; 3) peningkatan kapasitas tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional kematian maternal, kematian (penurunan pengendalian penyakit); 4) afirmasi stunting, pendidikan tenaga kesehatan strategis untuk wilayah DTPK; 5) pembuatan skema penempatan tenaga kesehatan untuk pemenuhan standar jumlah tenaga kesehatan dengan pendekatan insentif yang memadai clan

perbaikan regulasi; 6) meningkatkan kapasitas tenaga kader kesehatan di UKBM (posyandu, posbindu) dan memberikan reward yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan.

Arah kebijakan Poltekkes Tanjungpinang ditujukan untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Sasaran Strategis, yang terdiri dari: 1. penerapan kebijakan Penguatan Sistem Kesehatan dalam hal Sumber Daya yaitu Tenaga Kesehatan Kesehatan yang berdaya saing, dan berintegritas untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi; 2. penerapan kebijakan Merdeka Belajar yang bersifat umum dibidang pendidikan dan kebudayaan melalui kebijakan Kampus Merdeka yang bersifat khusus untuk pendidikan tinggi Poltekkes Tanjungpinang; dan 3. kebijakan Pengeloaan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/KKMMD (Public Health Emergency of International Concern/PHEIC)

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai UPT dari Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan bagian dari lembaga Negara dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), diharuskan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyampaian Laporan Kinerja secara teknis pelaporannya mengacu kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk

menjaga komitmen atas pelaksanaan program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan rencana, target, kualitas, kuantitas, dan tepat waktu maka disusun serta disepakati bersama dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 memuat hasil pengukuran kinerja, perbandingan antara target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 dengan realisasinya, analisis, serta strategi dalam peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

B. Gambaran Umum Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

1. Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mempunyai Visi "Perguruan tinggi vokasi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat nasional tahun 2024"

Untuk mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Menyusun beberapa misi yaitu:

- 1) melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan pengetahuan, dan integritas yang bermutu dan berdaya saing;
- 2) mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan; dan
- 3) mengembangkan kerjasama dibidang tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diluar negeri.

2. Tujuan

Tujuan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

- peningkatan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang berintegritas, bermutu, dan berdaya saing;
- 2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing;
- 3) peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel dan transparan;
- 4) peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik;
- 5) peningkatan kemitraaan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi; dan
- 6) peningkatan strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan.

3. Sasaran

Sasaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

- Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
- 2) Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasinya yang bermutu dan berdaya saing

- 3) Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien
- 4) Meningkatnya pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik
- 5) Meningkatnya pelaksanaan kemitraan untuk menunjang aktifitas secara sinergis yang produktif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
- 6) Meningkatnya strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja, masyarakat, dan Pendidikan

4. Motto

Motto Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah "Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Kite Punye"

5. Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menggunakan istilah "TANJAK", kepanjangan dan memberikan makna sebagai berikut:

1) Tanggungjawab: suatu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

- 2) SANtun: sabar, sopan, dan suka menolong dalam melayani sehingga sesuatu yang sulit dibuat mudah dan sesuatu yang mudah tidak dibuat sulit
- 3) **J**ujur: membangun organisasi dilandasi budaya jujur dalam perbuatan/kinerja dimulai dari kejujuran para pimpinannya
- 4) Amanah: semua pekerjaan yang dilakukan semuanya dapat dipercaya dan diandalkan sehingga cita-cita organisasi dapat terwujud
- 5) Komitmen: sepakat dalam suatu perjanjian atau keterikatan, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain dan organisasi yang tercermin dalam tindakan/ perilaku tertentu yang dilakukan secara sukarela maupun terpaksa dalam pencapaian cita-cita/tujuan yang telah disepakati

6. Organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Manusia Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan (BPPSDMK). Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdiri berdasarkan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011. Dalam melaksanakan program dan kegiatannya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki tugas dan fungsi yang diselenggarakan, sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencanarencana strategis yang telah diatur.

- 🖶 Tugas Pokok dan Fungsi
 - 1) Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur dan berkedudukan di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau.

2) Tugas

No.71 Berdasarkan Permenkes Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Poltekkes Kemenkes mempunyai melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes menyelenggarakan Pendidikan Profesi dapat setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Poltekkes Kemenkes menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan
 anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;

- f. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan:
- g. pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. pelaksanaan administrasi kemahasiswaan
 dan alumni;
- i. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- 1. pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.

4) Struktur Organisasi

Susunan organisasi Poltekkes Kemenkes terdiri atas:

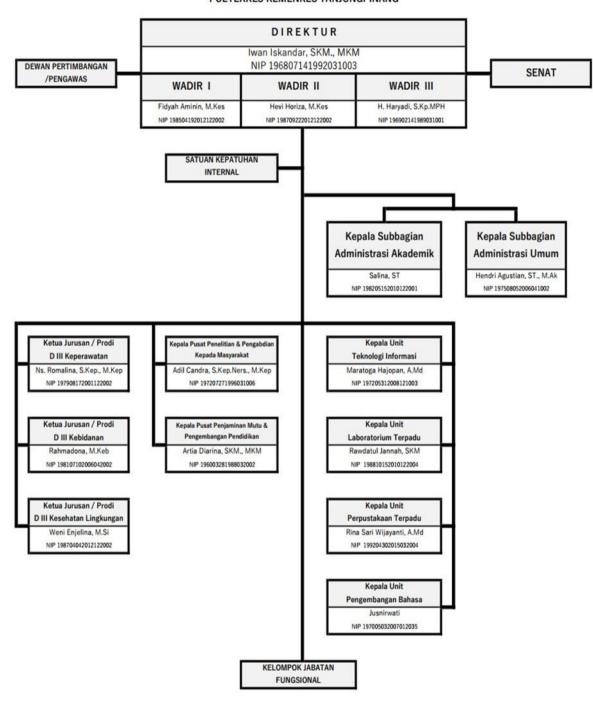
- a. dewan pertimbangan atau nama lain;
- b. senat;
- c. direktur; dan
- d. satuan pengawas internal.

Dalam melaksanakan tugasnya direktur dibantu oleh:

- a. Wakil Direktur (Wadir) I, II dan III
- b. Kepala Sub Bagian Administrasi dan Umum
- c. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik
- d. Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- e. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- f. Kepala Unit Teknologi Informasi
- g. Kepala Unit Laboratorium Terpadu
- h. Kepala Unit Perpustakaan Terpadu
- i. Kepala Unit Pengembangan Bahasa

- j. Ketua Jurusan, Ketua Program Studi
- k. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes
Tanjungpinang

Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah sebagai berikut: 1. Direktur dengan Wakil Direktur



2. Direktur dengan Ka Sub Bagian ADUM dan ADAK



♣ Sumber Daya Manusia

No.	Unit/Bagian	Pe	endidik	Kependidikan Jur									Jumlah	
			S-2		S-2 S-1		S-1	D-4		D-3		SMA		
		PNS	Non-PNS	PNS	Non-PNS	PNS	Non-PNS	PNS	Non-PNS	PNS	Non-PNS	PNS	Non-PNS	
1	Rektorat	-	-	3	1	7	3	-	-	5	-	3	21	43
2	D-III Keperawatan	12	2	-	-	5	1	-	-	-	-	1	-	21
3	D-III Kebidanan	11	5	-	-	2	-	1	2	-	-	-	1	22
4	D-III Sanitasi	14	-	-	-	2	1	1	1	1	-	-	-	20
	Total	37	7	3	1	16	5	2	3	6	0	4	22	106

♣ Mahasiswa

JUMLAH MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

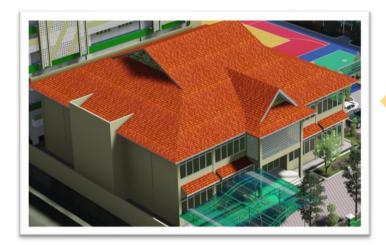
NO	DDOCDAM CTUDI	JUMLAH MAHASISWA											
NO	PROGRAM STUDI		2020/2021 GENAP						2021/2022 GANJIL				
		II	IV	VI	VIII	Х	JUMLAH	ı	Ш	V	VII	ΧI	JUMLAH
1	D III - KEPERAWATAN	70	87	86	4	-	247	80	67	86	-	-	233
2	D III - KEBIDANAN	62	75	84	1	-	221	80	62	74	-	-	216
3	D III - SANITASI	60	66	69	2	-	197	57	59	64	-	-	180

♣ Sarana dan Prasarana

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan

Tanjungpinang memiliki sarana dan prasarana
antara lain, Ruang Belajar, Ruang Laboratorium,

Ruang Perpustakaan Terpadu, Ruang Aula, Ruang
Kantor, Ruang Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan
Kesehatan Lingkungan serta Musholla



Gedung Gurindam I



Gedung Gurindam II



Gedung Gurindam III

MENKES TANJUNGPINANG



Gedung Gurindam XII

Tanjank Sarang Kerangga





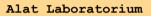
Gedung Putri Kemuning

Gedung Putra Kelana





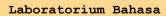
Gedung Tanjak Lang Melayang







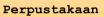
Alat Laboratorium







Lapangan Olah Raga







Aula Khusairi Usman

Peralatan Laboratorium



7. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Meteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Disajikan penjelasan umum organisasi serta permasalahan untama (Strategic issued) yang sedang dihadapi

BAB II PERENCANAAN KINERJA Diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA •Capaian Kinerja Organisasi

•Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

Diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja

LAMPIRAN

- ·Perjanjian Kinerja
- ·Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Operasional

Operasional (Renop) Rencana ini merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang telah disusun oleh Tim berdasarkan SK Direktur Nomor PR.01.01.1/I/**1519**/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Kementerian Kesehatan Kesehatan Tanjungpinang Tahun 2020-2024. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga untuk kegiatan-kegiatan meningkatkan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumber daya (resources) yang ada dalam mencapai target sasaran 2021.

Politeknik Kesehatan Renop Kemenkes Tanjungpinang ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2020 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (baseline) dalam penetapan program untuk berikutnya. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu pada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Politeknik Kesehatan Tanjungpinang dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, Misi tujuan dan Sasaran, serta strategi pencapaian, (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan , dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, (7) Penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama. Arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2020-2024 adalah:

Arah kebijakan Poltekkes Tanjungpinang ditujukan untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Sasaran Strategis, yang terdiri dari: 1. penerapan kebijakan Penguatan Sistem Kesehatan dalam hal Sumber Daya Kesehatan yaitu Tenaga Kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggitingginya dengan didukung inovasi teknologi; 2. penerapan kebijakan Merdeka Belajar yang bersifat umum dibidang pendidikan dan kebudayaan melalui kebijakan Kampus Merdeka yang bersifat khusus untuk pendidikan tinggi di Poltekkes Tanjungpinang; dan 3. penerapan kebijakan Pengeloaan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/KKMMD (Public Health Emergency of International Concern/PHEIC)

Pelaksanaan fungsi penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu serta teknologi di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengacu kepada Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Kesehatan Nasional. Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai tugas dan kewajiban sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi.

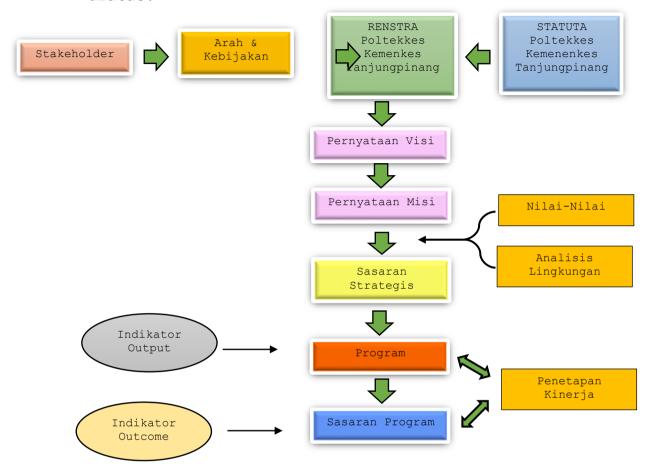
Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis, agar tercapai sesuai dengan target yang telah dicanangkan maka disusunlah beberapa skenario pelaksanaan berupa Peta Strategi Poltekkes

Tanjungpinang berdasarkan tahapan-tahapan. Sebagai tahap awal adalah pengumpulan informasi dari segenap stakeholders, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari stakeholders dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan Poltekkes Tanjungpinang dengan tetap berpegang kepada statuta perguruan tinggi. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, maka perlu merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat,

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (code of conduct) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) (faktor eksternal). Terakhir, kesempatan/peluang sasaran strategis yang telah didisain dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja. Bagan berikut

ini adalah kerangka pikir atas tahapan tersebut diatas:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Tahapan Penetapan Kinerja Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Kesehatan Renstra Badan PPSDM mengacu pada Kementerian Kesehatan, berikut ini gambaran sinergisitas sasaran strategis Kemenkes, Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan, Sasaran Kegiatan Poltekkes Kemenkes dan indicator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2020-2024

 Meningkatkan Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi Sesuai Standar

SASARAN STRATEGIS BADAB PPSDM KESEHATAN TAHUN 2020-2024

- Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar
- Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya
- Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya

SASARAN KEGIATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SESUAI SK BADAN PPSDM KESEHATAN NOMOR: HK.02.02/I/637/2020

- Serapan lulusan < 1 tahun
- Pembinaan wilayah berkelanjutan
- Karya yang diusulkan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
- Penelitian yang dipublikasikan
- Jumlah penelitian yang dihasilkan
- Presentase dosen tetap berkualifikasi S3
- Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
- Indeks Kepuasan Masyarakat
- Presentasi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah
- Tingkat kelulusan uji kompetensi
- Prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan nasional dan Internasional
- Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel

INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG

- Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
- Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
- Karya yang diusulkan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
- Penelitian yang dipublikasikan
- Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
- Presentase jumlah dosen berkualifikasi S3
- Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
- Indeks Kepuasan Masyarakat
- Presentasi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
- persentase kelulusan uji kompetensi
- Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Provinsi/Kabupaten/Kota)
- Persentase pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap biaya operasional
- Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (dalam rupiah)

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2021 telah ditetapkan sebagai komitmen pimpinan dalam hal ini Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Kepala Badan

PPSDM Kesehatan untuk berkinerja dengan baik. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, selain itu realisasi pencapaian sasaran Tanjungpinang Poltekkes Kemenkes diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan SK Badan PPSDM Kementerian Kesehatan Nomor: HK.02.02/I/637/2020.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari periode pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan 2020-2024, dan Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024. Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan perlu dibuat analisis capaian tolak kinerja organisasi sebagai ukur kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Capaian kinerja organisasi diukur dengan membandingkan antara kinerja yang dihas lkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari perjanjian kinerja yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, Poltekkes mempunyai 13 sasaran Kegiatan, selanjutnya diuraikan menjadi 14 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan tambahan Indikator Kineria Penunjang (IKP) sebagai pendukung dalam pelaksanaan organisasi.

Perjanjian Kinerja dibuat sebagai pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan

janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan Kinerja Perjanjian khusus antara lain meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian Kinerja digunakan penilaian sebagai dasar keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

·Rasio Dosen Dan Mahasiswa

Serapan Lulus < 1 Tahun

·Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja Kurang Dari 1 Tahun

Pembinaan Wilavah Berkelaniutan

•Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Dalam 1 Tahun

Karya Yang Diusulkan Mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (Haki)

•Karya Yang Disusulkan Mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (Haki)

Penelitian Yang Dipublikasikan

·Penelitian Yang Dipublikasikan

Jumlah Penelitian Yang Dihasilkan

•Juml; ah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun

Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

•Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan Internasional

Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan Internasional

Indeks Kepuasan Masyarakat

·Indeks Kepuasan Masyarakat

Persentasi Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah

•Persentasi Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi

·Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Prestasi Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan Nasional Dan Internasional

•Jumlah Mahasiswa Yang Mendapatkan Pengahargaan Di Tingkat Internasional, Nasional Dan Regional (Profinsi/Kabupaten/Kota)

Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien Dan Akuntabel

- •Persentase Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Terhadap Biaya Operasional
- •Jumlah Pendaopatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Dalam Rupiah)

Tabel 2.1 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:17
2.	Serapan Lulusan < 1 Tahun	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	25%
3.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis wilayah dalam satu tahun	1
4.	Karya yang diusulkan mendapat HaKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	8
5.	Penelitian yang Dipublikasikan	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	35%
6.	Jumlah Penelitian yang Dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	19
7.	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	2,5%
8.	Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3
10.	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat yang berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	3%
11.	Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	60%
12.	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan Nasional Dan Internasional	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Internasional, nasional dan Regional (Kota/Kabupaten dan Provinsi)	1%
13.	Kinerja Pengelolaan	Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	88%
	Keuangan Efektif, efisien dan Akuntabel	Jumlah Pendapatan PNBP (Dalam Rupiah)	5.362.400.

Dalam menunjang sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama, maka Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menetapkan Indikator Kinerja Penunjang (IKP) sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Operasional (Renop) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

periode 2020-2024. Indikator Kinerja Penunjang merupakan indikator kegiatan yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan, Indikator Kinerja Penunjang ditetapkan dengan mengacu pada sasaran strategis serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang mendukung kinerja organisasi. Adapun Indikator Kinerja Penunjang Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Target Indikator Penunjang 2021

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	Target					
	l. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang permutu, berdaya saing, dan berintegritas										
	Tujuan 1										
	Peningkatan	n penyelenggaraan	pendidikan tinggi	tenaga kesehatan voka	si yang bermutu, berdaya saing	, dan					
	berintegrit	as									
		Sasaran 1			Indeks Prestasi Kumulatif	87%					
		Meningkatnya	Meningkatkan	Penyelenggaraan	(IPK) ≥ 3,25 dengan masa						
		penyelenggaraan	kualitas	proses pembelajaran	studi 6 semester						
		pendidikan	pembelajaran	yang berkualitas							
		tinggi tenaga									
		kesehatan	Menyelenggarakan	Penyelenggaraan	Masa studi 6 Semester	90%					
		vokasi yang	kegiatan proses	proses pembelajaran	Kehadiran dosen 100% (14	100%					
		bermutu,	pembelajaran		kali)						
		berdaya saing,	sesuai dengan		Tercapainya materi dan	100%					
		dan	SN-DIKTI		Rencana Pembelajaran						
		berintegritas			Semester (RPS)						
					Tersedia kurikulum	100%					
					pendidikan tinggi di tiap						
					prodi yang mengacu pada CPL						
					sesuai KKNI						

			Tersedianya Kebiajakan	100%
			pengembangan Kurikulum	
			Tersedianya pedoman	100%
			pengembangan kurikulum	
			Tersedianya mekanisme	100%
			penetapan kurikulum	
			Terlaksananya peninjauan	100%
			kurikulum	
			Tersedianya dokumen	100%
			kurikulum	
			Tersedianya kalender	100%
			akademik	
			Tersedianya mata kuliah	100%
			unggulan	
			Tersedianya dokumen	100%
			penilaian pembelajaran	
			Tersedianya dokumen legal	100%
			standart pendidikan	
	Mengembangkan	Menyelenggarakan	Terselenggaranya kegiatan	1 kali
	media dan metode	workshop,	workshop, pelatihan, dan	
	pembelajaran	pelatihan, seminar	seminar pengembangan media	
		pengembangan media	dan metode pembelajaran (per	
		dan metode	tahun)	
		pembelajaran		

		Menerapkan E- Learning	Terselenggaranya proses pembelajaran menggunakan metode E-Learning	20%
		Mengintegrasikan bahan ajar dengan hasil penelitian	Ketersediaan bahan ajar yang terintegrasi dengan penelitian dan PKM	20%
	Meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan	dan pengabmas Peningkatan kualitas dan kualifikasi dosen melalui studi lanjut	Dosen tetap yang berpendidikan S2	10%
		Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut	Dosen tetap yang berpendidikan S3	10%
		Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut	Tenaga kependidikan yang berpendidikan S1	10%

1			Peningkatan	Dosen tetap yang memiliki	40%
			keikutsertaan dosen	sertifikat kompetensi	
			dalam		
			workshop/penelitian		
			yang menunjang		
			kompetensi		
			Peningkatan dalam	Peningkatan persentase dosen	40%
			sertifikasi dosen	tetap yang mendapatkan	
			professional	sertifikat Dosen profesional	
			(Serdos)		
			Penyelenggaraan	Peningkatan jumlah tenaga	20%
			proses rekrutmen	pendidik dan kependidikan	
			tenaga pendidik dan		
			kependidikan		
			Penetapan dosen	dosen tetap memiliki	100%
			sesuai kualifikasi	kualifikasi sesuai kriteria	
				minimal dosen	
		Melengkapi	Peningkatan	Meningkatnya jumlah dan	90%
		Sarana dan	kualitas	jenis peralatan dan	
		Prasarana	laboratorium klinik	laboratorium klinik	
			Peningkatan	Ruang kuliah dan	90%
			kualitas dan	Laboratorium dengan	
			kenyamanan	peralatan lengkap dan ber AC	
			mahasiswa dalam		
			proses pembelajaran		

1		Pengadaan sarana	Sarana Olah raga bagi	1
		dan prasarana olah	civitas akademika	
		raga		
		Pengadaan fasilitas	Tersedianya Hot Spot Area	1
		umum		
		Laboratorium	Tersedinya laboratorium yang	100%
		memfasilitasi	memadai untuk kegiatan tri	
		kegaiatan tri	dharma perguruan tinggi	
		dharma perguruan		
		tinggi		
		Peningkatan sarana	Tersedinya sarana penunjang	tersedia
		penunjang alat	di lahan praktik	
		praktik di lahan		
		praktik		
		Peningkatan	Tersedianya perpustakaan	tersedia
		fasilitas	yang memadai	
		perpustakaan yang		
		memadai		
		Peningkatan	Tersedianya gedung dan kelas	tersedia
		kualitas gedung dan	sesuai dengan persyaratan K3	
		kelas		
	Mengembangkan	Evaluasi dan	Penyelenggaraan evaluasi dan	2 kali
	sistem	monitoring Proses	monitoring kegiatan Proses	
	monitoring dan	Pembelajaran	Pembelajaran (per semester)	

	<u>.</u>		
2 kali	Penyelenggaraan evaluasi dan	Evaluasi dan	evaluasi kinerja
	monitoring kinerja tenaga	monitoring kinerja	tenaga pendidik
	pendidik dan kependidikan	tenaga pendidik dan	dan kependidikan
	(per semester)	kependidikan	1
8	Tersusunnya standar	Menyusun dokumen	Menerapkan
		penerapan SPMI	Sistem
8	Tersusunnya dokumen Manual		Penjaminan Mutu
	Prosedur (MP)		
8	Tersusunnya dokumen SOP dan		
	Instruksi kerja		
2	Terselenggaranya audit		
	internal setahun dua kali		
2	terselenggaranya rapat	Menyelenggarakan	
	tinjauan manajemen	rapat tinjauan	
		manajemen	
2	Terselenggaranya Monitoring	Menyelenggarakan	
	dan Evaluasi dokumen Mutu	Monitoring dan	
		Evaluasi dokumen	
		Mutu	
1	Terlaksananya Penjaminan	Melaksanakan	
	Mutu Eksternal (setiap	Penjaminan Mutu	1
	program studi)	Eksternal	1

Meningkatkan	Meningkatkan	Pustaka sebagai Buku Sumber	100
fasilitas dan	kelengkapan,	(koleksi buku bahan ajar)	Judul
pelayanan sumber	kualitas dan		
pustaka dan	kuantitas sumber		
informasi	pustaka	Berlangganan jurnal ilmiah	1 judul
melalui	Meningkatkan akses	Perpustakaan Online	70%
perpustakaan	pustaka secara		
	Online		
Meningkatkan	Membentuk Carier	lulusan terserap di lapangan	55%
serapan lulusan	Deelopment Center	kerja sesuai dengan bidang	
di lapangan	melalui ikatan	kompetensi maksimal 6 bulan	
kerja sesuai	alumni	setelah lulus	
bidang			
kompetensi 6			
bulan setelah			
lulus			
Meningkatkan	Menyediakan dokumen	Tersedianya dokumen formal	100%
suasana akademik	formal kebijakan	suasana akademik	
yang kondusif	suasana kademik		
	Meningkatkan peran	Terlaksananya kegiatan	100%
	serta civitas	akademik dan non akademik	
	akademika dalam	yang melibatkan civitas	
	kegiatan akademik	akademika	
	dan non akademik		

	Meningkatkan	Mengikuti kegiatan	Prestasi dosen	1%
	prestasi dosen	kompetisi nasioanal		
	dalam lingkup	dan internasional		
	nasional dan			
	internasional			
	Meningkatkan	Peningkatan animo	Rasio dosen dan mahasiswa	"1:24
	rasio dosen dan	mahasiswa		
	mahasiswa			
Sasaran 2	Meningkatkan	Melaksanakan	Dihasilkannya lulusan yang	90%
Dihasilkannya	jumlah lulusan	pembelajaran yang	lulus ujian kompetensi	
lulusan yang	yang lulus ukom	berkualitas		
lulus ujian	Meningkatkan	Workshop penyusunan	Terlaksananya workshop	1 kali
kompetensi	kualitas soal	dan analisis soal	penyusunan dan analisis soal	
		Dikembangkannya	Terdapat bank soal di	100%
		Bank Soal	masing-masing prodi	
	Melakukan	Try Out Ujian	Terlaksananya try out	100%
	pembinaan untuk	Kompetensi	internal ujian kompetensi	
	persiapan ujian			
	kompetensi	Bimbingan persiapan	Terlaksananya bimbingan	100%
		ujian kompetensi	ujian kompetensi di masing-	
			masing prodi	
Sasaran 3		Penambahan program	Program studi baru	1
Dikembangkannya		studi baru		

program studi baru	Mengembangkan program studi baru	Workshop persiapan dan penguatan program studi baru Menyusun Road map pengembangan program studi	Terlaksananya Workshop persiapan dan penguatan program studi baru Tersusunnya road map pengembangan program studi	100%
Sasaran 4 Dihasilkan lulusan yang memiliki prestasi di	Meningkatkan prestasi mahasiswa di lingkup nasional	Peningkatan kualitas pembelajaran dan kegiatan non akademik	Dihasilkan lulusan yang memiliki Prestasi di lingkup nasional	40%
lingkup nasional	Pembinaan minat dan bakat	Mengembangkan Unit Kegiatan Mahasiswa	Bertambahnya Unit Kegiatan Mahasiswa	40%
		Pelatihan soft skill mahasiswa	Terlaksananya pelatihan soft skill mahasiswa	1x
		Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	Terlaksananya Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	1x
		Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan tingkat nasional	Terfasilitasinya mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan di tingkat nasional	40%
Sasaran 5 disediakannya	Menyediakan dana untuk investasi	Memiliki sistem pembiayaan yang	Memiliki sistem pencatatan biaya	100%

1	Ī	biaya investasi		kredibel dan	terlaksananya analisis biaya	100%			
		dan operasional		transparan	operasional pendidikan				
		perguruan			tinggi				
		tinggi			terlaksananya evaluasi	100%			
					ketercapaian standart satuan				
					biaya pendidikan tinggi				
				Memiliki Renstra	Tersedianya renstra bisnis	100%			
				Bisnis					
				Penggunaan dana	Penggunaan dana untuk	100%			
				investasi sesuai	investasi 5 sd 10%				
				ketentuan					
			Menyediakan dana	Menentukan DOP	DOP lebih besar sama dengan	90%			
			untuk		15 juta per mahasiswa per				
			operasional		tahun				
			perguruan tinggi	Menentukan PDmhs	PDmhs kurang dari sama	100%			
					dengan 33%				
Per	Tujuan 2 Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas								
		Sasaran 6	Meningkatkan		Hasil penelitian yang	10 judul			
		Memacu	publikasi ilmiah	3	-				
		penelitian yang	di jurnal	penelitian dosen	nasional				
		dipublikasikan	terakreditasi	yang dipublikasikan					
			nasional						

Meningkatkan	Meningkatkan jumlah	Bertambahnya jumlah	100%
kualitas dan	pendanaan	pendanaan penelitian	
kuantitas	penelitian		
penelitian	Meningkatkan	Prosentase jumlah dosen yang	80%
	prosentase dosen	melakukan penelitian	
	yang melakukan		
	penelitian sesuai		
	panduan penelitian		
	Meningkatkan	Prosentase proposal	80%
	prosentase proposal	penelitian yang telah	
	penelitian yang	direview	
	direview oleh		
	reviewer		
	Meningkatkan	Prosentase penelitian yang	80%
	prosentase	sesuai dengan road map	
	penelitian yang	penelitian	
	sesuai road map		
	penelitian		
Meningkatkan	Menyelenggarakan	Terselenggaranya workshop	1
kemampuan dosen	workshop metode	metode penelitian yang	
dalam penelitian	penelitian yang	relevan dengan skema	
	relevan dengan	penelitian Poltekkes	
	skema penelitian	Kemenkes Tanjungpinang	
	Poltekkes Kemenkes		
	Tanjungpinang		

Meningkatkan	Menyelenggarakan	Terselenggaranya bimbingan	1 I
			±
publikasi ilmiah	_	teknis penulisan ilmiah	
di jurnal	penulisan ilmiah	jurnal untuk publikasi	
terakreditasi	jurnal untuk	penelitian di jurnal	
nasional dan	publikasi	terakreditasi nasional sinta	
jurnal	penelitian di	1 dan 2 serta jurnal	
bereputasi	jurnal	bereputasi internasional	
internasional	terakreditasi		
	nasional sinta 1		
	dan 2 serta jurnal		
	bereputasi		
	internasional		
	Meningkatkan	Jumlah publikasi	4
	publikasi	internasional	
	internasional		
	Memberikan bantuan	Terserapnya anggaran bantuan	40%
	biaya publikasi	publikasi	
	bagi dosen		
	Poltekkes Kemenkes		
	Tanjungpinang yang		
	berhasil publikasi		
	penelitian di		
	jurnal		
	terakreditasi		
	nasional sinta 1		

	dan 2 serta jurnal bereputasi internasional		
	Membentuk jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terbentuk dan terkelolanya jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	60%
Melakukan monev penelitian	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1
	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi luaran publikasi penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan hasil publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1

1	I	Meningkatkan	Melakukan	Tercapainya peningkatan	40%
		sarpras	peningkatan	kualitas dan kuantitas	
		pendukung	kualitas dan	sarana laboratorium,	
		penelitian	kuantitas sarana	bengkel, lahan penelitian	
			laboratorium,		
			bengkel, lahan yang		
			menunjang proses		
			penelitian		
			Melakukan MoU	Terlaksananya MoU dengan	100%
			dengan pihak	pihak terkait yang menunjang	
			terkait yang	proses penelitian dan	
			menunjang proses	pengabmas	
			penelitian		
			Meningkatkan	Sarana dan prasarana dapat	100%
			aksesibilitas	dimanfaatkan	
			sarana dan		
			prasarana untuk		
			kegiatan penelitian		
			Melakukan	Standarisasi K3 pada sarana	tersedia
			standarisasi K3	prasarana penelitian	
			bagi sarana dan		
			prasarana		
			penelitian		

Ī		Meningkatkan	Melakukan MoU	Terlaksananya MoU dengan	80%
		jumlah	dengan Kantor	Kantor Kemenkumham Provisi	
		kepimilikan HaKI	Kemenkumham Provisi	Kepri bagian pengurusan HaKI	
		dan paten hasil	Kepri bagian	dan Paten	
		penelitian	pengurusan HaKI dan		
			Paten		
			Meningkatkan	Jumlah HKI	8
			kepemilikan		
			Meningkatkan	Jumlah Paten	1
			kepemilikan paten		
			Melakukan penguatan	Terlaksananya penguatan	50%
			peran Pusat PPM	peran Pusat PPM dalam	
			dalam fasilitasi	fasilitasi dan bimbingan	
			dan bimbingan	teknis pengurusan HaKI dan	
			teknis pengurusan	Paten	
			HaKI dan Paten		
			Memberikan bantuan	Biaya HKI	100%
			biaya untuk		
			pengurusan HKI		
		Meningkatkan	Memfasilitasi	Jumlah publikasi dalam	3
		publikasi dalam	publikasi	proceeding	
		proceeding	dalamproceding		
	S 7	Meningkatkan	Pelatihan	Jumlah buku ajar	3
	Sasaran 7	Meningkackan			
	Memacu hasil	jumlah buku ajar	penyusunan buku		

dapat	yang merupakan			
dimanfaatkan	hasil penelitian			
Sasaran 8	Meningkatkan	Memfasilitasi dosen	jumlah dosen yang menjadi	2
Memacu dosen	motivasi dosen	menjadi reviewer	reviewer atau mitra bestari	2
untuk menajdi	untuk menjadi	dan mitra bestari		
reviewer dan	reviewer dan	Membentuk tim	terbentuknya Tim reviewer	ada
mitra bestari	mitra bestari	reviewer Poltekkes		
Sasaran 9	Meningkatkan	Membuat RIP	RIP Penelitian	tersedia
Penelitian	kesesuaian	Penelitian		
sesuai dengan	penelitian			
Renstra	dengan Renstra	Membuat Road Map	Road Map penelitian	"80%
Poltekkes	Poltekkes	Penelitian		
		Poltekkes		
		Membuat Road Map	Road Map penelitian dosen	"80%
		penelitian Dosen		
Sasaran 10	Menyusun buku	Menyusun dan	Jumlah penelitian yang	" 80%
Penelitian	panduan	mensosialisasikan	sesuai buku panduan	
sesuai dengan	penelitian	panduan penelitian		
panduan				
penelitian				
Sasaran 11	Mengikutsertakan	Membentuk tim	Prosentase keterlibatan	60%
Penelitian	mahasiswa dalam	penelitian	mahasiswa	
melibatkan	penelitian	mahasiswa		
mahasiswa				

1	:	Sasaran 12	Meningkatkan	Memberikan dana	Dihasilkannya pengabdian	100%
	I	Mengelola	jumlah pengabmas	bagi dosen untuk	masyarakat yang dilaksanakan	
	1	pengabdian	yang	melaksanakan	berdasarkan penelitian	
	1	masyarakat	dilaksanakan	pengabmas		
]	berdasarkan	berdasarkan	berdasarkan hasil		
	1	penelitian	penelitian	penelitian.		
			Meningkatkan	Menyusun panduan	Jumlah pengabmas yang sesuai	100%
			jumlah	pengabdian	buku panduan	
			penelitian dosen	masyarakat		
			sesuai dengan		Jumlah dosen yang melakukan	100%
			panduan		pengabmas sesuai dengan buku	
					panduan	
			Meningkatkan	Meningkatkan jumlah	Bertambahnya jumlah	100%
			kualitas dan	pendanaan pengabmas	pendanaan pengabmas	
			kuantitas			
			pengabdian	Menyelaraskan	Pengabdian masyarakat	100%
			masyarakat	penelitian dengan	berbasis penelitian	
				pengabdian		
				masayarakat		
				Menyusun Road Map	Tersusunnya Road Map	1
				pengabdian	penelitian dan pengabdian	
				masyarakat	masyarakat	
				Melakukan review	Prosentase jumlah prosentase	100%
				proposal pengabmas	proposal yang dilakukan	
					review	

1 1	1	Meningkatkan	Menyelenggarakan	Terselenggaranya workshop	1
		kemampuan dosen	workshop dan	dan bimbingan teknis	
		dalam pengabdian	bimbingan teknik	pengabdian masyarakat	
		masyarakat	pengabdian	Poltekkes Kemenkes	
			masyarakat	Tanjungpinang	
		Melaksanakan	Menyelenggarakan	Terdapat laporan monitoring	1
		Monev pengabdian	monitoring dan	dan evaluasi kegiatan	
		masyarakat	evaluasi kegiatan	penelitian dan pengabdian	
			pengabdin	masyarakat Poltekkes	
			masyarakat	Kemenkes Tanjungpinang per	
			Poltekkes Kemenkes	tahun	
			Tanjungpinang		
			Menyelenggarakan	Terdapat laporan hasil	1
			monitoring dan	publikasi penelitian dan	
			evaluasi luaran	pengabdian masyarakat	
			publikasi	Poltekkes Kemenkes	
			pengabdian	Tanjungpinang per tahun	
			masyarakat		
			Poltekkes Kemenkes		
			Tanjungpinang		
		Meningkatkan	Melakukan	Tercapainya peningkatan	40%
		sarana dan	peningkatan	kualitas dan kuantitas	
		prasarana	kualitas dan	sarana laboratorium,	
		pengabdian	kuantitas sarana	bengkel, lahan pengabmas dan	
		masyarakat			

		pengabdian	peralatan yang mendukung	
		masyarakat proses	pengabdian masyarakat	
		Melakukan MoU	Terlaksananya MoU dengan	100%
		dengan pihak	pihak terkait yang menunjang	
		terkait yang	proses pengabdian masyrakat	
		menunjang proses		
		pengabdian		
		masyarakat		
		Meningkatkan	Sarana dan prasarana dapat	100%
		aksesibilitas	dimanfaatkan	
		sarana prasarana		
		pengabdian pada		
		masyarakat		
		Melakukan	Standarisasi K3 pada sarana	tersedia
		standarisasi K3	prasarana pengabmas	
		bagi sarana dan		
		prasarana pengabmas		
Ţ	Meningkatkan	Melakukan pengabmas	Jumlah pengabmas berbasis	70%
	jumlah pengabmas	sesuai permasalahan	permasalahan masyarakat	
	yang	masyarakat		
	menyelesaikan			

	masalah			
	masyarakat			
	Meningkatkan	Menerapkan TTG	Jumlah TTG dalam pengabmas	4
	jumlah TTG dalam	untuk diterapkan		
	pengabdian	dalam pengabdian		
	masyarakat	masyarakat		
Sasaran 13			Dihasilkannya pengabdian	40%
Memacu			masyarakat yang	
pengabdian			dipublikasikan di jurnal	
masyarakat yang			nasional	
dipublikasikan				
dalam jurnal				
nasional				
	Meningkatkan	Menyelenggarakan	Terselenggaranya bimbingan	1
	publikasi	bimbingan teknis	teknis penulisan ilmiah	
	pengabmas di	penulisan ilmiah	jurnal untuk publikasi	
	jurnal nasional	jurnal untuk	penelitian di jurnal	
		publikasi pengabmas	terakreditasi nasional sinta	
			1 dan 2 serta jurnal	
			bereputasi internasional	
		Memberikan bantuan	Terserapnya anggaran bantuan	40%
		biaya publikasi	publikasi	
		bagi dosen		
		Poltekkes Kemenkes		

i	I	i		Tanjungpinang yang	l l	
				berhasil publikasi		
				permastr bantryast		
				Membentuk jurnal	Terbentuk dan terkelolanya	60%
				pengabmas Poltekkes	jurnal ilmiah berkala	
				Kemenkes	Poltekkes Kemenkes	
				Tanjungpinang	Tanjungpinang	
		Sasaran 14	Meningkatkan	Menyusun RIP	Terbentuknya RIP Pengabmas	ada
		Pengabmas	kesesuaian	Pengabmas		
		sesuai dengan	Pengabmas dengan			
		Renstra	Renstra	Menyusun Road map	Terbentuknya Road Map	ada
		Poltekkes	Poltekkes	Pengabmas	Pengabmas	
		Sasaran 15	Melibatkan	Membuat tim	Prosentase keterlibatan	60%
		Keterlibatan	mahasiswa dalam	pengabmas mahasiswa	mahasiswa dalam pengabmas	
		mahasiswa dalam	kegiatan			
		pengabmas	pengabmas			
		Sasaran 16	Meningkatkan	Meningkatkan	Jumlah Paten pengabmas	1
		Memacu	jumlah HKI/	kepemilikan paten		
		pengabdian	Paten pengabdian			
		masyarakat yang	masyarakat	Meningkatkan	Jumlah HKI pengabmas	8
		memiliki HaKI		kepemilikan HKI		
		atau paten		Memberikan bantuan	Biaya Paten dan HKI	100%
				dana untuk paten		
				dan HKI		

1 1	Sasaran 17	Terbentuknya	Membina kerjasama/	Terselenggaranya MoU dengan	dua
	Memacu	desa binaan	MoU dengan desa	desa binaan	
	terbentuknya		binaan		
	PUI PK Kemilau		Membina kerjasama	Terlaksananya bimbingan	dua
			dengan UMKM di desa	teknis dengan UMKM	
			binaan		
			Pengabdian	Terlaksananya pengabdian	5
			masyarakat berbasis	masyarakat berbasis desa	
			desa binaan	binaan	
		Memiliki roadmap	Menyusun roadmap	Terbentuknya roadmap	tersedia
		Center of	Center of		
		Excellence (COE)	Excellence (COE)		
			Workshop penyusunan	Terlaksananya workshop	
			roadmap, penguatan	penyusunan roadmap,	
			lembaga dan	penguatan lembaga dan	
			2		
			workshop penguatan	workshop penguatan COE	
			_	workshop penguatan COE	

2. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan

Tujuan 3

Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, dan transparan

l I	Sasaran 1	Penyehatan	Character Building	Seluruh dosen dan tenaga	1
	Mengembangkan	organisasi	untuk tenaga dosen	kependidikan mengikuti	
	tata kelola		dan tenaga	kegiatan caracter building	
	perguruan		kependidikan	(per kegiatan)	
	tinggi bidang		melalui kegiatan		
	kesehatan yang		pelatihan atau		
	kredibel,		outbond		
	akuntabel dan		Peningkatan	Seluruh dosen dan tenaga	1
	transparan		motivasi kerja	kependidikan mengikuti	
			melalui kegiatan	kegiatan keagamaan dan atau	
			pengajian dan	pengajian rutin	
			keagamaan	(per tri wulan)	
			Peningkatan dan	Semua kegiatan layanan	100%
			pengembangan sistim	berbasis internet online	
			pengembangan sistim informasi layanan	berbasis internet online	
				berbasis internet online	
			informasi layanan	berbasis internet online Terlaksananya rapat pimpinan	1
			informasi layanan organisasi		1
			informasi layanan organisasi Evaluasi kinerja	Terlaksananya rapat pimpinan	1
			informasi layanan organisasi Evaluasi kinerja setiap unit	Terlaksananya rapat pimpinan lengkap setiap bulan untuk	1
			informasi layanan organisasi Evaluasi kinerja setiap unit penunjang, ketua	Terlaksananya rapat pimpinan lengkap setiap bulan untuk laporan kinerja kepada	1
			informasi layanan organisasi Evaluasi kinerja setiap unit penunjang, ketua urusan, ketua	Terlaksananya rapat pimpinan lengkap setiap bulan untuk laporan kinerja kepada	1
			informasi layanan organisasi Evaluasi kinerja setiap unit penunjang, ketua urusan, ketua Jurusan dan ketua	Terlaksananya rapat pimpinan lengkap setiap bulan untuk laporan kinerja kepada	1
			informasi layanan organisasi Evaluasi kinerja setiap unit penunjang, ketua urusan, ketua Jurusan dan ketua program studi	Terlaksananya rapat pimpinan lengkap setiap bulan untuk laporan kinerja kepada Direktur	_

	Evaluasi diri	Adanya dokumen evaluasi diri	1
	program studi	Program Studi dan evaluasi	
		diri Institusi (Per Tahun)	
	Penyusunan rencana	Adanya dokumen RENOP Jurusan	1
	operasional tahunan	dan Prodi	
	Jurusan dan Program		
	Studi		
Peningkatan mutu	Meningkatkan fungsi	Fungsi humas sebagai PR	1
administrasi dan	humas sebagai	untuk meningkatkan promosi	
kehumasan	public relation	Poltekkes	
	Direktorat		
	Analisis Beban	Tersedianya dokumen ABK,	1
	Kerja Pegawai untuk	beezeting dan dokumen peta	
	mendukung	jabatan	
	beezeting,		
	rekruitment,		
	rotasi, retensi,		
	peta jabatan dan		
	Tupoksi Pegawai		
	Peningkatan peran	Semua proses layanan	100%
	tenaga administrasi	kepegawaian berbasis data	
	kepegawaian untuk	elektronik dan online	
	pelayanan prima		
	layanan kepegawaian		
	(kenaikan pangkat		

1		dan seterusnya)		
		berbasis data		
		elektronik dan		
		online		
		Pengembangan sistim	Adanya SOP tentang	100%
		penjenjangan untuk	penjenjangan jabatan karir	
		jabatan karir dosen	dosen dan tenaga	
		dan tenaga	kependidikan	
		kependidikan	-	
		Peningkatan proses	Tersedianya SOP pengelolaan	1
		layanan pengelolaan	BMN	
		barang milik negara		
		(BMN) melalui SIMAK		
		Peningkatan sistim	Tersedianya SOP layanan	100%
		layanan kearsipan	kearsipan	
		berbasis elektronik	1	
		Peningkatan dan	Tersedianya SOP layanan	1
		pengembangan sistim	kearsipan	
		layanan persuratan	1	
		berbasis elektronik		
		Peningkatan layanan	Tersedianya SOP layanan	1
		keuangan;	keuangan	±
		permintaan uang	. Ke dangan	
		muka, verifikasi		
		muna, verritasi		

SPJ, dan pencairan dana Peningkatan sistim Tersedianya dokumen laporan 1 pelaporan keuangan keuangan sesuai standar berbasis SAI dan SAP
Perencanaan Tersedianya dokumen skedul 1 anggaran berbasis perencanaan anggaran mulai dari perencanaan, dengan peraturan pelaksanaan, pengawasan dan dan skedul yang pengendalian anggaran telah ditetapkan Pemerintah
Peningkatan layanan Tersedianya SOP layanan 100% rumah tangga kantor untuk kebutuhan sehari-hari perkantoran Penyediaan laporan Tersedianya laporan keuangan 100%
keuangan Penyediaan laporan Tersedianya laporan keuangan Penyediaan laporan Tersedianya laporan kinerja loo% kinerja Poltekkes poltekkes

Tujuan 4 Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas Sasaran 2 Penjaminan mutu Peningkatan Terlaksananya audit mutu Peningkatan internal indikator audit internal non akademik pelaksanaan mutu internal sistem penjaminan mutu internal untuk Terlaksananya revisi dokumen Penyusunan, 2x menghasilkan pengendalian dan mutu dan SPMI tenaga revisi dokumen SPMI kesehatan yang Terlaksanya pelatihan audit Pelatihan auditor bermutu, mutu internal mutu internal berdaya saing, Terlaksananya survey Survey kepuasan 1 dan pelanggan kepuasan berintegritas Peningkatan akreditasi Peningkatan status akreditasi institusi dan prodi menjadi institusi dan Prodi unggul Terlaksananya pengendalian Pelaksanaan pengendalian internal oleh SKI internal oleh SKI Pelatihan Terlaksananya pengendalian pengendali internal internal

Penjaminan mutu	Mencapai status	Tercapainya status WBK/WBBM	100%
eksternal	WBK/WBBM dari	dari Kementerian Kesehatan	
	Kementerian		
	Kesehatan		
	Mencapai status	Tercapainya status WBK/WBBM	70%
	WBK/WBBM dari	dari kementrian lain	
	kementrian lain		
	Mencapai status	Tercapainya status	1
	akreditasi	akreditasi institusi dan	
	institusi dan	program studi Unggul	
	program studi		
	Unggul		
Peningkatan	Peningkatan	Adanya dokumen SKP tiap	100%
disiplin,	disiplin kerja	pegawai	
kesejahteraan,	pegawai		
dan kenyamanan	Peningkatan	Pembayaran tunjangan kinerja	100%
kerja	kesejahteraan	(tukin) dan tunjangan dosen	
	pegawai	tersertifikasi (Serdos)	
		rutin tiap bulan	
	Peningkatan	Adanya dokumen rekapitulasi	100%
	kehadiran pegawai	kehadiran datang dan pulang	
	melalui mesin	pegawai	
	finger print		
	Pemeriksaan	Adanya dokumen kesehatan	100%
	kesehatan pegawai	pegawai secara berkala	

				Peningkatan keamanan dan kenyamaan kantor Peningkatan keindahan, ketertiban, dan suasana kerja pegawai	Adanya penurunan laporan kehilangan barang Kampus bersih dan hijau	100%
3. Mengemba	ngkan tata k Tujuan 5	elola perguruan t	inggi bidang keseh	natan yang kredibel, a	akuntabel, dan transparan	
	_	kerjasama tri dh	arma perguruan tin	ggi bidang kesehatan	vokasi baik didalam maupun dil	uar
		Sasaran 1 Menjalin kerjasama dibidang	Menjalin kerjasama di bidang pendidikan, baik	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	1x
		pendidikan di dalam maupun di luar negeri	di dalam maupun di luar negeri	Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	1x
				Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalinnya MoU	2
				Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%

		Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x
		Menyusun laporan pelaksanaan serta	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring	1x
		monitoring dan evaluasi MoU dan	dan evaluasi MoU dan MoA	
		MoA		
Sasaran 2	Menjalin	Melakukan pemetaan	Pemetaan kerja sama baik di	1x
Menjalin	kerjasama di	Kerja sama baik di	dalam maupun di luar negeri	
kerjasama	bidang	dalam maupun di		
dibidang	penelitian, baik	luar negeri		
penelitian di	di dalam maupun	Membuat perencanaan	perencanaan kerja sama di	1x
dalam maupun di	di luar negeri	kerja sama di dalam	dalam dan luar negeri	
luar negeri		dan luar negeri		
		Menyusun dan	Tersusunnya dan terjalinnya	2
		menjalin MoU	MoU	
		Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%
		Monitoring dan	Terlaksananya Monitoring dan	1x
		evaluasi MuU dan	evaluasi MoU dan MoA	
		MoA		
		Menyusun laporan	Tersusunnya laporan	1x
		pelaksanaan serta	pelaksanaan serta monitoring	
		monitoring dan	dan evaluasi MoU dan MoA	

Sasaran 3 Menjalin	Menjalin kerjasama di	evaluasi MoU dan MoA Melakukan pemetaan Kerja sama baik di	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	1x
kerjasama dibidang	bidang pengabdian	dalam maupun di luar negeri		
pengabdian masyarakat di dalam maupun di	masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri	-	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	1x
luar negeri		Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalinnya MoU	2
		Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%
		Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x
		Menyusun laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan monitoring dan evaluasi secara berkala selama tahun. Untuk mendapatkan hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dilakukan dengan langkahlangkah pentahapan melalui perhitungan realisasi indikator dan analisis untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Sebagai langkah pertama dilakukan empulsi (perkiraan) kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan kaidah yang digunakan yaitu menghitung jumlah agregasi realisasi 14 (empat rata-rata indikator utama (domain indikator) dengan angka target sebagai pembanding, sebagai metode pendekatan untuk mendapatkan representative kinerja.

Langkah Kedua dilakukan analisa dengan cara membandingkan terhadap capaian pada tahun sebelumnya, untuk mendapatkan kecenderungan kinerja sebagai akibat. dari kendala yanq timbul dan alternatif pemecahannya. Dari kedua langkah singkat tersebut diharapkan mendapatkan informasi feedback (umpan balik) untuk perbaikan perencanaan program dan kegiatan kedepannya, hal ini sebagai salah satu fungsi utama penyusunan laporan kinerja (LKj).

Dasar dilakukannya revisi pada Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tertuang dalam Rencana Operasional Kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengacu pada syarat indicator sebagai berikut:

Syarat Indikator Kinerja Yang Baik

Spesifikasi dan jelas, sehingga dapat dipahami dan tidak ada kemungkinan kesalahan Interprestasi

Konsisten baik antara periode waktu maupun anatara unit-unit organisasi

Mempunyai daya banding secara layak

Fleksibelity, target-target yang digunakan sebagai dasar perumusan indikator kinerja harus meripakan harapan yang realistik dan dapat di capai

Sensitive terhadap perubahan/ penyesuaian pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan



Gambar 3.1 Periode Penyusunan Laporan Kinerja

Indikator Kinerja Utama

Pengukuran kinerja mempunyai tujuan pokok yaitu untuk memotivasi pegawai dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Renstra Poltekkes

Kemenkes Tanjungpinang 2020-2024, agar mencapai tujuan yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja yang telah disepakati dengan Badan PPSDM Kesehatan pada awal tahun pelaksanaan anggaran.

Adapun tujuan umum pengukuran kinerja adalah:

- 1. Untuk menentukan kontribusi suatu bagian dari institusi terhadap organisasi secara keseluruhan.
- Memberikan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing pejabat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.
- 3. Memotivasi para pejabat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk memanage bagiannya secara konsisten sehingga sesuai dengan tujuan pokok organisasi.

Untuk itu sistem pengukuran kinerja harus memenuhi tuntutan sebagai berikut:

- a. Sistem tersebut harus mencerminkan pemahaman organisasi yaitu sistem pengukuran kinerja harus memonitor kinerja organisasi dan menggiring kinerja dalam tujuan utama organisasi.
- b. Sistem pengukuran kinerja harus mengukur aspek kritis yang penting atau perbedaan-perbedaan dari kinerja organisasi untuk mencapai tujuan utama.

Bab LKj Poltekkes Pada III Kemenkes Tanjungpinang untuk kemudahan penilaian tingkat keberhasilan kegiatan pelaksanaan menggunakan notifikasi capaian kinerja sebagai cut-off yang pada Peraturan Menteri mengacu Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI No 1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional. Hasil penilaian menggunakan kriteria notifikasi ini

memudahkan dalam membuat analisa keberhasilan dan menjadi saran perbaikan kedepan.

Tabel 3.1 Kriteria Notifikasi Capaian Kinerja

Notifikasi	Warna	Kriteria Notifikasi	Kategori
	Hijau	Apabila target tercapai ≤ 95 %	Sudah tercapai atau on the track/on trend
	Kuning	Apabila mencapai target < 95 % dan ≥ 75 %	Perlu kerja keras
	Merah	Apabila target mencapai < 75 %	Sulit tercapai

Dari notifikasi capaian indikator, akan diperoleh kriteria status indikator yang perlu untuk dilakukannya perbaikan sebagai berikut:

- ✓ Menjamin pencapaian tetap "HIJAU" di tahun 2021
- ✓ Mengupayakan status indikator "KUNING" menjadi "HIJAU"
- ✓ Mengurangi gap dengan sasaran RENSTRA dari pencapaian "MERAH"

Sebagian besar indikator tercapai dan ada beberapa indikator yang tidak tercapai, tetapi ada indicator yang capaiannya melebihi target. Capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capa	ian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:17	1:15	113,56%	
2.	Serapan Lulusan < 1 Tahun			39%	156%	
3.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis wilayah dalam satu tahun	1	1	100%	•
4.	Karya yang diusulkan mendapat HaKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	8	18	225%	1
5.	Penelitian yang Dipublikasikan			30	85,71%	•
6.	Jumlah Penelitian yang Dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	19	13	68,42%	1
7.	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	2,5%	2,5%	100%	•
8.	Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%	7,5%	750%	•
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,41	113,67%	1
10.	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat yang berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	3%	3,97%	132,33%	•

11.	Meningkatnya	Persentase Kelulusan	60%	98,09%	163,48%	
	Kelulusan Uji	Uji Kompetensi				
	Kompetensi					
12.	Prestasi	Jumlah Mahasiswa	1%	2,23%	223%	
	Mahasiswa Yang	yang Mendapat				
	Mendapatkan	Penghargaan				
	Penghargaan	Internasional,				
	Nasional Dan	nasional dan				
	Internasional	Regional				
		(Kota/Kabupaten dan				
		Provinsi)				
13.	Kinerja	Persentase	88%	22,14%	25,16%	
	Pengelolaan	Pendapatan PNBP				
	Keuangan	terhadap Biaya				
	Efektif, efisien	Operasional				
	dan Akuntabel	Jumlah Pendapatan	5.362.40	5.444.573	101,53%	
		PNBP (Dalam Rupiah)	0.000	.615		
		Rata-Rata Capaian IKU			168,42%	

Dari tabel diatas terlihat bahwa rataan keseluruhan capaian kinerja program Politeknik Kesehatan Tanjungpinang Tahun 2021 berstatus hijau (On Track). Terdapat tiga indicator yang berwarna artinya perlu kerja kuning yang keras mengejarnya yaitu indikator capaiannya masih di bawah 100% yang artinya tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, diantaranya pada IKU ke-5 yaitu Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun dengan target yang ditetapkan 35 dan realisasi sebesar 30 sehingga capaian pada indikator ini adalah 85,71%.

Pada IKU Ke-6 Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun dengan target yang ditetapkan 19 Judul Penelitian dan realisasinya 13 Judul Penelitian sehingga capaian pada indikator ini adalah 68,42%. Pada IKU Ke-13 Persentase Pendapatan

PNBP terhadap Biaya Operasional dengan target yang ditetapkan 88% dan realisasi 22,14% sehingga capaian indikator 25,16%, hal ini disebabkan kesalahan dalam penentuan target, karena menurut Analisa awal adalah persentase serapan dana PNBP pada tahun 2021, tetapi yang dimaksud pada indicator ini adalah persentase pendapatan PNBP terhadap Total Pagu atau Total Biaya Operasinal Poltekkes Kemenkes Tanjungpiang.

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun Sebelumnya dengan Tahun 2021

		Perjanjian Kinerja						
No	Indikator Kinerja	2020			2021			
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(4)	(5)	(6)	
1.	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:24	1:18	133,33%	1:17	1:15	113,56%	
2.	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	25%	27,83%	111,32%	25%	39%	156%	
3.	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis wilayah dalam satu tahun	1	1	100%	1	1	100%	
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	8	12	150%	8	18	225%	
5.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	3	63,16	≥120%	35	30	85,71%	
6.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	9	9	100%	19	13	68 , 42%	
7.	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3,6%	0%	0%	2,5%	2,5%	100%	
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%	0%	<mark>0%</mark>	1%	7,5%	750%	
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,15	105%	3	3,41	113,67%	
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat yang berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	3%	9,94%	331,33%	3%	3,97%	132,33%	
11.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	80%	84,10%	105%	60%	98,09%	163,48%	

12.	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan	1%	2%	200%	1%	2,23%	223%
	Internasional, nasional dan Regional						
	(Kota/Kabupaten dan Provinsi)						
13.	Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya	64%	25 , 19%	39 , 35	88%	22,14%	<mark>25,16%</mark>
	Operasional						
14.	Jumlah Pendapatan PNBP (Dalam Rupiah	3.932.53	3.000.826	76 , 33%	5.362.4	5.444.573	101,53%
		7.500	.654		00.000	.615	
	Rata-Rata Capaian	!		112,26%			168,42%



Gambar 3.2 Rataan Capaian Perjanjian Kinerja 3 Tahun Terakhir

B. Uraian Capaian Kinerja Organisasi

Indikator Ke-1: Rasio Dosen dan Mahasiswa

Rasio dosen dan mahasiswa yang dimaksud adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan fungsional dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data PDDIKTI. Perguruan tinggi diharapkan memiliki rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1:30 sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, dan sesuai dengan borang BAN PT.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menetapkan target rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:17 dengan realisasi yang didapatkan adalah 1:15, sehingga capaian pada indikator Rasio Dosen dan Mahasiswa adalah 113,56 %. Penetapan realisasi Rasio Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute mengikuti data di PDDIKTI untuk tahun berjalan.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa rasio dosen dan mahasiswa telah sesuai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan berdasarkan Permenristek Dikti, tetapi pada pada kualifikasi dosen yang mempunyai jenjang Pendidikan yang dengan kepakaran khusus terutama untuk Jurusan Keperawatan yang membutuhkan dosen dengan spesialis bidang tertentu jika kita akan mengembangkan menuju Pendidikan profesi yang ditetapkan dalam standar pada Borang BAN PT.



Gambar 3.2 Proses Belajar Di Kelas

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indicator rasio dosen terhadap mahasiswa menemukan bahwa kualifikasi dosen masih harus ditingkatkan atau bahkan ditambah salah satunya melalui program TUBEL yang mensyaratkan harus mengambil jenjang yang linear dengan homebase dosen, salah satu Target jenjang pendidkan yang masih kurang di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu jenjang pendidikan spesialis, hal ini dikarenakan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sedang merencanakan untuk menyelenggarakan program profesi untuk jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan. Upaya yang di lakukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu dengan

membuka formasi CPNS bagi Dosen dan bagi Dosen yang Tugas Belajar diharapkan mengambil spesialis.

Indikator Ke-2: Presentase Searapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang dari 1 Tahun

Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun yang dimaksud adalah persentase penyerapan lulusan pada tahun 2021 di pasar kerja yang kurang dari 1 tahun bekerja sesuai dengan kompetensi atau bidang lainnya.





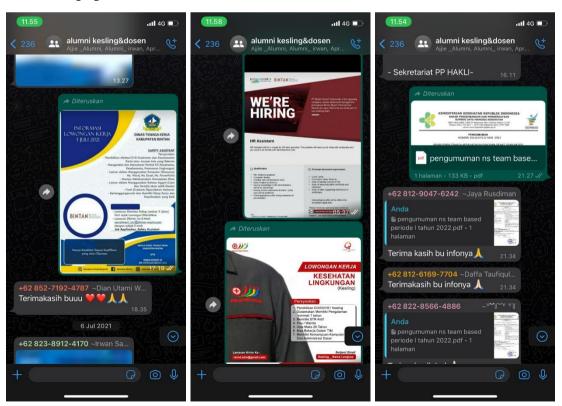
Gambar 3.3 Kegiatan Wisuda Poltekkes Kemenkes
Tanjungpinang 2021

Pada tahun 2020 tingkat penyerapan lulusan dipasar kerja ditargetkan 25% ditentukan berdasarkan perhitungan Alumni yang mendapatkan Pekerjaan selama 2 tahun terakhir karena terdampak Covid-19. Realisasi yang didapatkan adalah 39%. Penetapan realisasi persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah lulusan yang bekerja Tahun 2021 berdasarkan laporan Treacer Study dibagi dengan jumlah total lulusan tahun 2021 dikali 100%.

 $\frac{\textit{Jumlah Lulusan Tahun 2021 yang Bekerja}}{\textit{Jumlah Total Lulusan Tahun 2021}} x \ 100\% = \frac{87}{223} x \ 100\% = 39\%$



Hasil analisis kinerja yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk meningkatkan penyerapan alumni seperti survey sederhana tentang penyerapan alumni, memberikan informasi bursa lowongan lulusan dalam kerja kepada upaya mempercepat penyerapan lulusan khususnya diserap oleh pemerintah daerah baik kota maupun kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Selain itu Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang juga selalu menyampaikan informasi lowongan kerja pada alumni pada group alumni masingmasing jurusan.







Gambar 3.4 Bukti Poltekkes Terlibat dalam Mencarikan
Peluang Kerja Bagi Lulusan

Indikator Ke-3: Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah dalam 1 Tahun

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun yang dimaksud adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan mendukung program kemenkes dan yang bekerjasama dengan pemerintah pusat/pemerintah daerah/swasta/industri/masyarakat dilakukan yang dalam 1 tahun (yang dibuktikan dengan MoU).

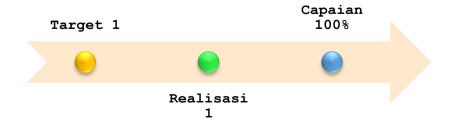
Target Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah pada tahun 2021 ditetapkan sebanyak 1 wilayah, dan realisasinya tercapai yaitu pelaksanaan desa binaan oleh Poltekkes Kemenkes

Tanjungpinang pada Desa Pengudang Kabupaten Bintan, capaian pada indikator ini adalah 100%.



Gambar 3.5 Launching Desa Binaan Poltekkes Kemenkes
Tanjungpinang

Penetapan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute jumlah wilayah binaan yang dibuktikan dengan adanya MoU yang masih aktif.



Kemenkes Evaluasi kinerja Poltekkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan sangat memeberikan dampak yang sangat positif bagi desa tersebut satunya dengan pelaksanaan salah penamas vang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mendorong pembangunan desa wisata sehat. Adanya komitmen yang besar yang ditunjukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang baik dosen maupun instruktur yang melaksanakan pengmas, hal ini



Gambar 3.6 Pengabdian kepada Masyarakat Oleh Dosen

Indikator Ke-4: Karya yang Diusulkan Mendapatkan HaKI

Karya yang diusulkan mendapatkan HaKI yang dimaksud adalah jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HaKI pada tahun 2021. Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan karya penelitian yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu diharapkan dosen memiliki karya yang telah tersertifikasi pada HaKI.

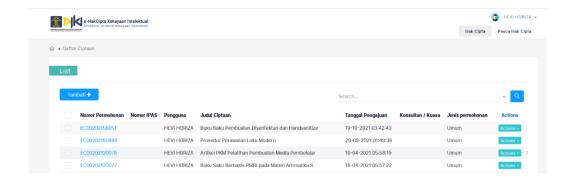
Target karya yang diusulkan mendapatkan HaKI Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 8 karya ilmiah yang di HaKI, penetapan target ini berdasarkan target tahun sebelumnya yaitu sebanyak 8 karya ilmiah

yang di HaKI, hal ini disebabkan indikator ini merupkan indikator yang baru di tetapkan pada tahun 2019. Realisasi yang didapat adalah 18 Karya Ilmiah yang di HaKI, sehingga capaian pada indikator karya yang diusulkan mendapatkan HAKI adalah 225%.

Penetapan realisasi karya yang diusulkan mendapatkan HAKI Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute mengikuti data jumlah karya ilmiah yang mendapatkan HaKI untuk tahun 2021.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa karya yang diusulkan mendapatkan HAKI sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebanyak 8 Karya ilmiah yang mendapatkan HaKI pada Tahun 2021. Jumlah HaKI yang dihasilkan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 terus meningkat, hal ini dapat terlihat dari data bahwa pada tahun 2019 terdapat 8 HaKI, Tahun 2020 terdapat 12 HaKI dan pada 2021 terdapat 18 HaKI. Perolehan diharapkan dapat terus meningkat karena selain meningkatkan Kinerja Poltekkes Kemenkes meningkatkan Tanjungpinang, juga iumlah pendukung untuk akreditasi program studi, berdasarkan standar dari LAMPT-Kes.



Gambar 3.7 Tampilan e-Hakcipta Kekayaan Intelektual

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator karya yang diusulkan mendapatkan HAKI menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pencapaian pada indikator ini akan meningkat pada tahun berikutnya, salah satunya HaKI menjadi salah satu luaran untuk skema Penelitian dan juga skema pengabdian masyarakat.

Indikator Ke-5: Penelitian yang Dipublikasikan

Penelitian yang dipublikasikan yang dimaksud adalah jumlah seluruh jurnal ilmiah yang di publikasi pada tahun 2021 pada jurnal internasional, nasional, maupun jurnal yang telah memiliki ISSN.







The quality and quantity of matrion in children's food necks attention because it is a support for body growth. Good antiritional inside for children necks to be supported by the mother's ability to provide good care, in terms of considerable of the control of

INTRODUCTION

The main public health problem in developing countries, including Indonesia, is natrition ⁽¹⁾, which is indicated by the high prevalence of stanting in children, which is a chronic problem related to powerly, hive obtaction, and inadequate health and environmental health services ⁽¹⁾. Stanting is a form of growth failure due to lost of natrition and health draining his personal and postnatal periods. Stanting appears as a result of a state of inadiatrition that last accumulated over a long period of time so that it plypsical unalessations will be more visible at the age of up to

According to the WHO Child Growth Standards, starting can be based on an index of body longth for age (PBU) or height or age (TBU) with a laint (z-secore) of less than - 25 Di⁻¹ Stanting in children is caused by several interelated factors, one of which is natritional factors found in food. The quality and quantity of food as trained for children needs attention because it is often low in nutrients needed to support growth for the body. This shows that to support good nutritional intake, it is necessary to support the mother's abelity to provide good care

Factors Associated with Skin Disease in Coastal Communities in Kampung Bugis, Tanjungpinang City, Indonesia

Muji Hartina₁, Dewi Pusparianda₂, Zainul Ikhwar

_{1.}Bachelor of Nursing Program, Tanjungpinang State Health Polytechnic, Tanjungpinang, Indonesia ₃Bachelor of Environmental Health Program, Tanjungpinang State Health Polytechnic, Tanjungpinang Indonesia

Corresponding author's email: zainul.ikhwan@gmail.com

ımmarv

Poor personal hygiene and santation has a role in the high incidence of skin diseases. Incise risk factors usually have more afterior from health worker at the costat community. The purpose study is to have a model prevention of skin diseases at coastal communities in the Kampung Bugis, Tanjungpinang City, This is analytic observational study with a cross-sectional approach. The results of study performs a model - 2,073 + 1,166 hand and nall hygiene + 0.945 use of healthy lattries + 0.972 education. Public health center of Kampung Bugis improves cross-sectoral collaboration and community participation in prevention efforts by promoting health, environmental management, families' role, and healthy motivation for the prevention of skin diseases.

Reywords Skin Diseases, coastal communities, Personal Hygiene, Sanitation

Introductio

One indicator of the level of community welfare is health status. One of the factors that influence health status is environmental factors. Environmental-based diseases still dominate health problems in developing countries. Diseases that often suffer in a community are usually living in dense settlements crammed with basic sanitation and low environment (1.2). The types of environmental-based diseases in the community of the problems of the

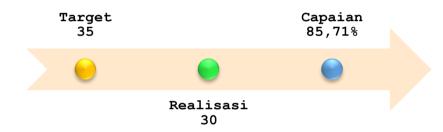
Gambar 3.8 Potongan Naskah Publikasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan karya penelitian yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu diperlukan dihasilkan publikasi ilmiah pada berbagai jurnal baik internasional, nasional maupun yang masih ber ISSN saja. Target Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah untuk mencapai 35 poin berdasarkan pedoman penyusunan target kinerja yang dikeluarkan Badan PPSDM Kesehatan. Akan tetapi publikasi yang dihasilkan baru mendapatkan 30 poin dengan penjabaran sebagai 3

Jurnal Internasional, 9 Jurnal Nasional dan 3 Jurnal BerISSN. Sehingga setelah dimasukkan pada rumus perhitungan realisasi maka hanya di peroleh nilai 30 poin

$$\frac{(a \times 5) + (b \times 3) + (c \times 1)}{(a + b + c)} = \frac{(3 \times 5) + (9 \times 3) + (3 \times 1)}{(3 + 9 + 3)} = 30$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus ini maka diperoleh persentase capaian yaitu 85,71%. Nilai ini masih rendah dari apa yang ditargetkan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan juga sedikit.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa komitmen yang ditunjukan oleh para dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini ditunjukan dengan jumlah penelitian yang dipublikasi mengalami peningkatan yang mana pada tahun 2020 belum penelitian dipublikasi yang di Jurnal Internasional, walaupun dari segi poin yang didapatkan pada tahun 2021 tidak sebesar tahun 2020 yang mencapai 63,16.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan menunjukan bahwa hasil penelitian masih kurang atau belum di publikasi ke jurnal internasional yang bereputasi. Adapun solusi yang ditawarkan oleh poltekkes kemenkes Tanjungpinang dalam meningkatkan indikator ini yaitu melakukan pendampingan dalam pengajuan publikasi jurnal baik nasional maupun internasional.

Indikator Ke-6: Jumlah Kegiatan Penelitian yang Dilakukan dosen dalam 1 Tahun

Pada tahun 2021 Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 13 penelitian yang terdiri dari 9 penelitian pemula dan 4 penelitian terapan unggulan. Dengan demikian dapat disimpulkan capaian dicapai 68,42%. Angka kinerja yang ini telah jumlah penelitian menunjukkan peningkatan dilakukan pada tahun 2020 vaitu 9 Kegiatan penelitian.

Masih sedikitnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang disebabkan oleh beberapa factor yaitu:

- Lemahnya koordinasi antara pengelola PPM tingkat prodi.
- 2. Penurunan motivasi dosen dalam melakukan penelitian, karena keterbatasan ruang gerak disebabkan oleh peraturan semasa penanganan pandemi Covid-19.

Penetapan realisasi jumlah kegiatan penelitian yang di lakukan dosen dalam 1 tahun Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute jumlah penelitian selama Keputusan berdasarkan Surat Direktur tentang penelitian yang di ajukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masayrakat (PPPM) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa komitmen yang besar yang ditunjukan oleh para dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini ditunjukan dengan target jumlah penelitian yang meningkat dari tahun 2020 sebanyak 9 judul penelitian dan pada tahun 2021 menjadi 13 judul penelitian.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Tanjungpinang pada Poltekkes Kemenkes indikator jumlah kegiatan penelitian yang di lakukan dosen 1 tahun menemukan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen masih ada yang belum menyesuaikan dengan tema yang di keluarkan oleh Center of Excellent (CoE) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu "KEMILAU" (Kesehatan Masyarakat Kepulauan), sehingga kedepannya penelitiaan maupun pengabdian harus diarahkan sesuai dengan tema CoE tersebut.

Adapun solusi yang ditawarkan dalam peningkatan indikator ini adalah dengan mengajukan usulan peningkatan biaya penelitian yang pada saat ini dirasakan masih sangat rendah di bandingkan dengan Poltekkes Kemenkes lain maupun penyesuaian dengan skema penelitian lain yang sesuai dengan pedoman penelitian yang terbaru.

Indikator Ke-7: Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 yang dimaksud adalah proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah/Surat Keterangan Lulus/Surat Pengembalian). Target pada tahun 2020 adalah 2,5% atau 1 (satu) orang dosen yang menyelesaikan pendidikan S3, akan tetapi terdapat kendala pada saat pelaksanaan karena Pendidikan maka persentase capaian pada tahun 2020 0%. Pada Tahun 2021 target dosen yang berkualifikasi S3 2,5% realisasi yang didapat pada tahun 2021 sebesar 2,5% yaitu terdapat 1 (Satu) orang dosen yang sedang menyelesaikan Pendidikan S3, sehingga capaian pada indikator ini adalah 100%.

Penetapan realisasi persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 dibagi jumlah dosen yang ber NIDN pada tahun 2021 dikali 100%.

$$\frac{Jumlah\ Dosen\ S3}{Jumlah\ Dosen\ Ber\ NIDN}\ x\ 100\% = \frac{1}{40}\ x\ 100\% = 2,5\%$$



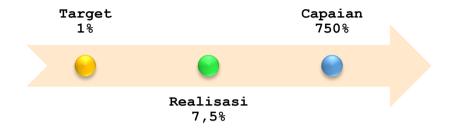
Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 sesuai target yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 orang dosen yang saat ini sudah dinyatakan lulus dari kampusnya dan sudah dikembalikan oleh pihak kampus ke satuan kerja. Ada 2 dosen yang sedang menempuh Pendidikan S3.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator iumlah dosen berkualifikasi S3menemukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu dan harus melaksanakan kerjasama dengan salah satu Universitas Negeri yang melaksanakan pendidikan S3, hal ini guna dapat memfasilitasi para dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Indikator Ke-8: Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Persentase jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional yang dimaksud adalah proporsi jumlah dosen yang mendapatakan penghargaan dibuktikan dengan sertifikat atau piala yang terima baik tingkat nasional maupun internasional. Target pada tahun 2021 adalah 1% dosen mendapatkan penghargaan baik nasional internasional, realisasi yang didapat pada tahun 2021 sebesar 7,5% yaitu dosen yang mendapatkan penghargaan sebagai pemebicara dalam seminar internasional yang diadakan oleh Poltekkes Kemenkes Semarang dengan tema "The Role of Health Provider on Handling Non-Communicable Diseases Through Inovative Technology in The Research", sehingga capaian pada indikator ini adalah 750%.

Penetapan realisasi Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan dibagi jumlah dosen pada tahun berjalan dikali 100%.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa persentase jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebanyak 7,5% dosen yang mendapatkan penghargaan sebagai pemebicara dalam seminar internasional ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan target yang ditetapkan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat tercapai.



Gambar 3.9 Sertifikat Dosen Berprestasi Internasional

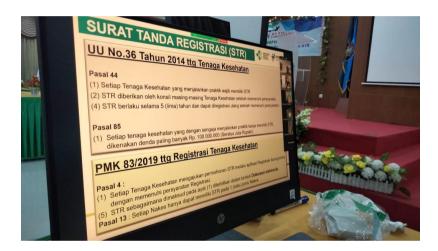
Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator jumlah dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional menemukan bahwa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam berkarya maupun mengikuti lomba baik tingkat nasional maupun internasional.

Indikator Ke-9: Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat yang dimaksud adalah penilaian dilaksanakan sesuai dengan standar permenpan RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyrakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Oleh sebab itu perguruan tinggi perlu untuk melaksanakan survey berkaitan dengan kepuasan stakeholder atau masyarakat sebagai pengguna mahasiswa sebagai pelaksana pendidikan. Standar kompetensi lulusan merupakan faktor yang digunakan oleh stakeholder dalam merekrut lulusan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, oleh karena itu kegiatan pertemuan perlu adanya atau dengan stakeholder terkait dalam membahas kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan mereka maupun kebutuhan lulusan secara umum.









Gambar 3.10 Pembekalan bagi lulusan/alumni untuk
Pengurusan STR

Provinsi Kepulauan Riau secara geografis merupakan daerah kepulauan yang tebagi kedalam 7 kabupaten dan Kota. Yang tersebar pada 7 pulau utama yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Hal inilah yang menyebabkan survey yang dilakukan masih seputar pada sering terkendala karena ada pulau yang akses internetnya minim jika metode survey secara online, akan tetapi jika mau dilakukan secara offline pulaupulaunya terletak jauh dari lokasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dan bahkan sarana transportasinya juga tergantung pada kondisi angin laut.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator indeks kepuasan masyarakat menemukan bahwa terdapat faktor beberapa yang menyebabkan stakeholder/masyrakat sangat puas, salah satunva lulusan/alumni memahami dengan sangat etika budaya yang ada di Provinsi Kepulauan Riau komunikasi yang dilakukan dirasakan sangat sesuai dengan kearifan local yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, selain itu kualitas dari lulusan/alumni Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tidak kalah dengan lulusan/alumni dari sekolah tinggi maupun universitas yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Target indeks Poltekkes kepuasan masyarakat untuk Kemenkes Tanjungpinang adalah 3 dan realisasi yang didapat tahun 2021 adalah 3,41 dengan presentase pada 113,67%.

Penetapan realisasi indeks kepuasan masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute hasil laporan pelaksanaan survey terhdap stakeholder sebagai pengguna lulusan/alumni Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa indeks kepuasan masyarakat melebihi target yang ditetapkan, survei ini masih belum menggambarkan kondisi secara umum, hal ini dikarenakan lembaran survei belum direspon oleh semua responden.

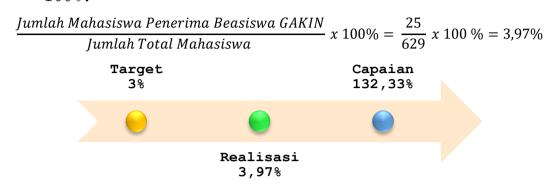
Indikator Ke-10: Persentase Mahasiswa dari Masyarakat yang Berpenghasilan Rendah yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan

masyarakat Persentase mahasiswa dari berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa dari berpenghasilan rendah masvarakat yanq menerima bantuan pendidikan dari poltekkes sesuai dengan kemampuan masing-masing poltekkes. Program ini di poltekkes lebih dikenal dengan pemeberian "GAKIN" yang merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh poltekkes Kemenkes guna memberikan bantuan materil bagi mahasiswa yang dirasakan cakap dan mampu dalam pendidikan tetapi tidak mampu dalam pembiayaan.

Target yang ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 3% dari total jumlah mahasiswa pada tahun 2021, realisasi yang didapat adalah 3,97%, sehingga capaian pada indikator persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan pada tahun 2021 adalah 132,33%.

Penetapan realisasi persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi

yaitu jumlah mahasiswa dari masyrakat berpenghasilan rendah dibagi dengan jumlah total mahasiswa dikali 100%.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Nilai perolehan pada tahun 2021 lebih rendah dari tahun 2020, hal ini disebabkan karena adanya kegagalan dalam pembayaran karena data suplayer mahasiswa penerima GAKIN tidak sesuai dengan data perbankan.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan menemukan bahwa alokasi anggaran yang disediakan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sudah terbagi secara merata dan adil kepada 3 jurusan yang terdapat di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Harapan kedepannya pada program GAKIN ini akan di tingkatkan setiap tahunnya sehingga dapat mencakup lebih banyak lagi mahasiswa yang dapat di dukung dalam pembiayaannya.

Indikator Ke-11: Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Presentase Kelulusan Uji Kompetensi yang dimaksud adalah presentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional, dengan tujuan untuk menilai pencapaian kompetensi sesuai standar kompetensi/standar profesi dalam rangka memperoleh sertifikat kompetensi. Uji kompetensi atau Competence based assessment merupakan bagian dari longitudinal assessment dimana tujuan uji kompetensi bagi tenaga kesehatan adalah menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang bermutu menjamin keselamatan pasien, keselamatan tenaga kesehatan, kesetaraan mutu global dan terpenuhinya standar mutu pelayanan kesehatan nasional, dan dalam pelaksanaannya menganut prinsip Valid, Reliable, Feasibility dan Impact on Learning.



Gambar 3.11 Pelaksanaan Uji Kompetensi

Target pada tahun 2021 adalah 60% di tentukan berdasarkan perhitungan peserta lulus uji kompetensi 3 (tiga) tahun terakhir dan juga dengan mempertimbangkan penerapan Exit Exam bagi lulusan pada tahun 2021. Realisasi untuk indikator ini adalah

98,09%, dan sudah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian untuk indikator persentase Kelulusan Uji Kompetensi adalah 163,48%.

Penetapan realisasi presentase kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi dibagi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi dikali 100%.

$$\frac{\textit{Jumlah Mahasiswa Yang Lulus Uji Kompetensi}}{\textit{Jumlah Total Lulusan}} \times 100\% = \frac{218}{223} \times 100\% = 98,09\%$$



Evaluasi kinerja yang dilakukan oleh tenaga pengajar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang satunya adalah meningkatkan motivasi mahasiswa baik dari Faktor Internal maupun Eksternal sebagai contoh adalah memaksimalkan kegiatan pembimbingan akademik bimbingan dari dosen maupun mengindetifikasi secara cepat permasalahan mahasiswa dalam mengahadapi kendala proses belajar mengajar baik pembelajaran di Kelas, Laboratorium maupun di Klinik/Lapangan.

Hasil analisis kinerja berkaitan dengan Presentase Kelulusan Uji Kompetensi yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu mahasiswa dibiasakan untuk menjawab soal kasus mulai dari ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, Untuk mahasiswa yang belum lulus uji kompetensi pihak

Jurusan mengadakan tryout sehingga mahasiswa dilatih kemampuannya dalam menganalisa dan mampu menjawab soal-soal uji kompetensi.

Selain itu solusi yang di tawarkan adalah dengan memfasilitasi mahasiswa maupun jurusan dalam pelaksanaan try out Uji Kompetensi dengan metode CBT, hal ini didukung dengan ketersedian laboratorium komputer berbasis CBT yang sudah memadai sebanyak 80 Unit Komputer.

Indikator Ke-12: Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional

Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Provinsi/Kabupaten/Kota) yang dimaksud adalah Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatakan penghargaan dibuktikan dengan sertifikat atau piala yang di terima baik tingkat regional, nasional maupun internasional. Target pada tahun 2021 adalah 1% atau 6 Orang mahasiswa yang mendapatkan penghargaan baik regional, nasional maupun internasional, realisasi yang didapat pada tahun 2021 sebanyak 2,23% atau 14 orang yaitu mahasiswa jurusan Kesehatan Lingkungan yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional Sebagai Juara 2 Dalam Perlombaan TTG CKM 2021 dengan Tema "Inovasi dan Strategi Berbasis Teknologi Tepat Guna Dalam Mengoptimalkan Potensi Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0", dan Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Kebidanan sebagai peraih Gold Medal dalam kegiatan Global Competition for Life Sciences 2021 Depok, Indonesia pada 22-25 November 2021



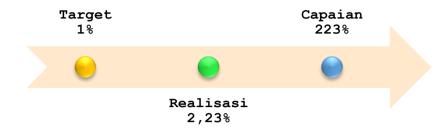
Gambar 3.12 Sertifikat Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional



Gambar 3.13 Sertifikat Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional

Penetapan realisasi jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolut jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) pada tahun 2021 dibagi jumlah total mahasiswa tahun 2021 dikali 100%.

$\frac{\textit{Jumlah Mahasiswa Yang Memperoleh Prestasi}}{\textit{Jumlah Total Mahasiswa}} \times 100\% = \frac{14}{629} \times 100\% = 2,23\%$



Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator jumlah mahasiswa yang Berprestasi Regional, Nasional dan Internasional menemukan bahwa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa dalam berkarya maupun mengikuti lomba baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

Indikator Ke-13: Persentase PNBP Terhadap Biaya Operasional

Persentase **Pendapatan PNBP** Terhadap Biaya Operasional yang dimaksud adalah pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat tidak termasuk pendapatan dari rupiah murni (RM), **Biaya operasional** adalah seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat baik yang sumber dananya berasal dari rupiah murni (RM) maupun PNBP.

Indikator persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional merupakan indikator yang dapat menunjukan penggunaan anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun tersebut. Pada IKU Ke-13 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

dengan target yang ditetapkan 88% dan realisasi 22,14% sehingga capaian indikator 25,16%, hal ini disebabkan kesalahan dalam penentuan target, karena menurut Analisa awal adalah persentase serapan dana PNBP pada tahun 2021, tetapi yang dimaksud pada indicator ini adalah persentase pendapatan PNBP terhadap Total Pagu atau Total Biaya Operasinal Poltekkes Kemenkes Tanjungpiang. Untuk itu target pada tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tidak tercapai. Masih rendahnya Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang disebabkan karena Program Studi yang dimiliki masih 3 Prodi, karena masih dalam masa Pandemi Covid-19 asrama tidak digunakan sehingga mengurangi jumlah pendapatan yang diperoleh.

Penetapan realisasi persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah pendapatan PNBP dibagi dengan jumlah biaya operasional tahun 2021 dikali 100%.

$$\frac{\textit{Total PNBP}}{\textit{Biaya Operasional}} x \ \mathbf{100\%} = \frac{5.444.573.615}{24.591.718.000} x \ \mathbf{100\%} = \mathbf{22,14\%}$$



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa komitmen yang besar dalam pengelolaan keuangan secara Efektif, Efisien dan Akuntabel sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan operasional, hal ini ditunjukan dengan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional menemukan bahwa pengelolaan anggaran PNBP mengalami penurunan sejak tahun 2019, hal ini dikarenakan dampak pandemic Covid-19 yang menyebabkan penggunaan Asrama tidak ada, penggunaan jasa Aula tidak ada.

Indikator Ke-14: Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)

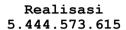
Jumlah pendapatan PNBP yang dimaksud adalah pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang bersal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihaklain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pola tarif.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki target jumlah pendapatan PNBP pada tahun 2021 sebesar Rp.5.362.400.000, yang merupakan jumlah pendapatan PNBP yang diproyeksikan berdasarkan Perkiraan jumlah mahasiswa baru ditambah mahasiswa lama, dengan realisasi yang didapatkan adalah Rp.5.444.573.615.

Penetapan realisasi jumlah pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute jumlah pendapatan tahun 2021. Besar pendapatan PNBP tahun 2021 = Rp. Rp.5.444.573.615, -

Target 5.362.400 .000

Capaian 101,53%



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukan bahwa komitmen yang besar dalam pengelolaan keuangan secara Efektif, Efisien dan Akuntabel sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan operasional, hal ini ditunjukan dengan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator bahwa Jumlah pendapatan PNBP menemukan jumlah pendapatan PNBP mengalami peningkatan sejak tahun 3.824.485.000, - dan mengalami 2019 sebesar Rp. sedikit penurunan pada tahun 2020 Rp. 3.000.826.654, -, akan tetapi pada tahun 2021 Rp. 5.444.573.615, -Pendapatan PNBP Tahun 2021 lebih besar dari tahun sebelumnya karena semua Angkatan biaya pendidikannya Sudah UKT yang berdasarkan PP 64 tahun 2019.

Setelah di rata-ratakan maka Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 adalah 168,42%, persentase capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 yaitu 112,26%. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 adalah 90,17% dengan predikat AA = Sangat Memuaskan), nilai ini mengalami

penurunan jika dibandingkan pada tahun 2019 akan tetapi indicator penilaian Kinerja pada tahun 2019 sedikit berbeda dengan tahun 2020.



Gambar 3.14 Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2018-2020 (Hasil Evaluasi SAKIP)

C. Capaian Indikator Kinerja Penunjang

Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja Penunjang

si	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	Target	Capaian	
						2021	2021	
	lan berinteg		ggi bidang kesehatan un	ntuk pengembangan ilmu pengetah	uan dan teknologi yang	bermutu, b	oerdaya	
	Tujuan 1 Peningkatan	n penyelenggaraan pen	didikan tinggi tenaga l	kesehatan vokasi yang bermutu,	berdaya saing, dan ber	integritas		
		Sasaran 1 Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan vokasi yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas	Meningkatkan kualitas pembelajaran	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ≥ 3,25 dengan masa studi 6 semester	87%	87%	•
					Masa studi 6 semester	90%	96.6%	
			Menyelenggarakan kegiatan proses pembelajaran sesuai	Penyelenggaraan proses pembelajaran	Kehadiran dosen 100% (14 kali)	100%	100%	
			dengan SN-DIKTI		Tercapainya materi dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	100%	100%	1
					Tersedia kurikulum pendidikan tinggi di tiap prodi yang mengacu pada CPL sesuai KKNI	100%	100%	

			Tersedianya Kebiajakan pengembangan Kurikulum	100%	100%	
			Tersedianya pedoman pengembangan kurikulum	100%	100%	1
			Tersedianya mekanisme penetapan kurikulum	100%	100%	1
			Terlaksananya peninjauan kurikulum	100%	100%	•
			Tersedianya dokumen kurikulum	100%	100%	1
			Tersedianya kalender akademik	100%	100%	1
			Tersedianya mata kuliah unggulan	100%	100%	1
			Tersedianya dokumen penilaian pembelajaran	100%	100%	1
			Tersedianya dokumen legal standart pendidikan	100%	100%	
	Mengembangkan media dan metode pembelajaran	Menyelenggarakan workshop, pelatihan, seminar pengembangan media dan metode pembelajaran	Terselenggaranya kegiatan workshop, pelatihan, dan seminar pengembangan media dan metode pembelajaran (per tahun)	1 kali	1 kali	
		Menerapkan E-Learning	Terselenggaranya proses pembelajaran menggunakan metode E-Learning	20%	80%	

i i	1		٦	1	ī	ī	1
			Mengintegrasikan bahan ajar dengan hasil penelitian dan pengabmas	Ketersediaan bahan ajar yang terintegrasi dengan penelitian dan PKM	20%	50%	
		Meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan	Peningkatan kualitas dan kualifikasi dosen melalui studi lanjut	Dosen tetap yang berpendidikan S2	10%	10%	1
			Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut	Dosen tetap yang berpendidikan S3	10%	10%	
			Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut	Tenaga kependidikan yang berpendidikan S1	10%	10%	
			Peningkatan keikutsertaan dosen dalam workshop/penelitian yang menunjang kompetensi	Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi	40%	40%	
			Peningkatan dalam sertifikasi dosen professional (Serdos)	Peningkatan persentase dosen tetap yang mendapatkan sertifikat Dosen profesional	40%	40%	

	Penyelenggaraan proses rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan	Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan	20%	20%	
	Penetapan dosen sesuai kualifikasi	dosen tetap memiliki kualifikasi sesuai kriteria minimal dosen	100%	100%	
Melengkapi Sarana dan Prasarana	Peningkatan kualitas laboratorium klinik	Meningkatnya jumlah dan jenis peralatan dan laboratorium klinik	90%	100%	1
	Peningkatan kualitas dan kenyamanan mahasiswa dalam proses pembelajaran	Ruang kuliah dan Laboratorium dengan peralatan lengkap dan ber AC	90%	100%	1
	Pengadaan sarana dan prasarana olah raga	Sarana Olah raga bagi civitas akademika	1	1	
	Pengadaan fasilitas umum	Tersedianya Hot Spot Area	1	1	
	Laboratorium memfasilitasi kegaiatan tri dharma perguruan tinggi	Tersedinya laboratorium yang memadai untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi	100%	100%	1
	Peningkatan sarana penunjang alat praktik di lahan praktik	Tersedinya sarana penunjang di lahan praktik	tersedia	tersedia	1
	Peningkatan fasilitas perpustakaan yang memadai	Tersedianya perpustakaan yang memadai	tersedia	tersedia	
	Peningkatan kualitas gedung dan kelas	Tersedianya gedung dan kelas sesuai	tersedia	tersedia	

		dengan persyaratan K3			
Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan	Evaluasi dan monitoring Proses Pembelajaran	Penyelenggaraan evaluasi dan monitoring kegiatan Proses Pembelajaran (per semester)	2 kali	2kali	
kependidikan	Evaluasi dan monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan	Penyelenggaraan evaluasi dan monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan (per semester)	2 kali	2 kali	•
Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	Menyusun dokumen penerapan SPMI	Tersusunnya standar	8	8	
		Tersusunnya dokumen Manual Prosedur (MP)	8	8	
		Tersusunnya dokumen SOP dan Instruksi kerja	8	8	
		Terselenggaranya audit internal setahun dua kali	2	2	
	Menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen	terselenggaranya rapat tinjauan manajemen	2	2	1
	Menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi dokumen Mutu	Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi dokumen Mutu	2	2	
	Melaksanakan Penjaminan Mutu Eksternal	Terlaksananya Penjaminan Mutu Eksternal (setiap program studi)	1	1	

	Meningkatkan fasilitas dan pelayanan sumber pustaka dan informasi melalui perpustakaan	Meningkatkan kelengkapan, kualitas dan kuantitas sumber pustaka	Pustaka sebagai Buku Sumber (koleksi buku bahan ajar)	100 Judul	100 Judul	•
	-		Berlangganan jurnal ilmiah	1 judul	1 judul	
		Meningkatkan akses pustaka secara Online	Perpustakaan Online	70%	100%	
	Meningkatkan serapan lulusan di lapangan kerja sesuai bidang kompetensi 6 bulan setelah lulus	Membentuk Carier Deelopment Center melalui ikatan alumni	lulusan terserap di lapangan kerja sesuai dengan bidang kompetensi maksimal 6 bulan setelah lulus	55%	39%	•
	Meningkatkan suasana kademik yang kondusif	Menyediakan dokumen formal kebijakan suasana kademik	Tersedianya dokumen formal suasana akademik	100%	100%	
		Meningkatkan peran serta civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non akademik	Terlaksananya kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan civitas akademika	100%	100%	•
	Meningkatkan prestasi dosen dalam lingkup nasional dan internasional	Mengikuti kegiatan kompetisi nasioanal dan internasional	Prestasi dosen	1%	1%	•
	Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa	Peningkatan animo mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	"1:24	1:24%	
Sasaran 2 Dihasilkannya lulusan yang lulus ujian kompetensi	Meningkatkan jumlah lulusan yang lulus ukom	Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas	Dihasilkannya lulusan yang lulus ujian kompetensi	90%	96.6%	1

	Meningkatkan kualitas soal	Workshop penyusunan dan analisis soal	Terlaksananya workshop penyusunan dan analisis soal	1 kali	1kali	
		Dikembangkannya Bank Soal	Terdapat bank soal di masing-masing prodi	100%	100%	
	Melakukan pembinaan untuk persiapan ujian kompetensi	Try Out Ujian Kompetensi	Terlaksananya try out internal ujian kompetensi	100%	100%	
		Bimbingan persiapan ujian kompetensi	Terlaksananya bimbingan ujian kompetensi di masing-masing prodi	100%	100%	
Sasaran 3 Dikembangkannya program studi baru						
	Mengembangkan program studi baru	Penambahan program studi baru	Program studi baru	1	0	•
		Workshop persiapan dan penguatan program studi baru	Terlaksananya Workshop persiapan dan penguatan program studi baru	1	1	1
		Menyusun Road map pengembangan program studi	Tersusunnya road map pengembangan program studi	100%	100%	
Sasaran 4 Dihasilkan lulusan yang memiliki prestasi di lingkup nasional	Meningkatkan prestasi mahasiswa di lingkup nasional	Peningkatan kualitas pembelajaran dan kegiatan non akademik	Dihasilkan lulusan yang memiliki Prestasi di lingkup nasional	40%	100%	
	Pembinaan minat dan bakat	Mengembangkan Unit Kegiatan Mahasiswa	Bertambahnya Unit Kegiatan Mahasiswa	40%	100%	

			Pelatihan soft skill mahasiswa	Terlaksananya pelatihan soft skill mahasiswa	1x	1x	
			Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	Terlaksananya Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	1x	1x	
			Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan tingkat nasional	Terfasilitasinya mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan di tingkat nasional	40%	40%	
	Sasaran 5 disediakannya biaya investasi dan operasional perguruan tinggi	Menyediakan dana untuk investasi	Memiliki sistem pembiayaan yang kredibel dan transparan	Memiliki sistem pencatatan biaya	100%	100%	•
				terlaksananya analisis biaya operasional pendidikan tinggi	100%	100%	
				terlaksananya evaluasi ketercapaian standart satuan biaya pendidikan tinggi	100%	100%	
			Memiliki Renstra Bisnis	Tersedianya renstra bisnis	100%	100%	
			Penggunaan dana investasi sesuai ketentuan	Penggunaan dana untuk investasi 5 sd 10%	100%	100%	
		Menyediakan dana untuk operasional perguruan tinggi	Menentukan DOP	DOP lebih besar sama dengan 15 juta per mahasiswa per tahun	90%	100%	•
			Menentukan PDmhs	PDmhs kurang dari sama dengan 33%	100%	100%	

Sasaran 6 Memacu penelitian yang dipublikasikan	Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional	Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan	Hasil penelitian yang dipublikasi dalam jurnal nasional	10 judul	10 judul	1
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas	Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian	Bertambahnya jumlah pendanaan penelitian	100%	100%	1
	penelitian	Meningkatkan prosentase dosen yang melakukan penelitian sesuai panduan penelitian	Prosentase jumlah dosen yang melakukan penelitian	80%	100%	1
		Meningkatkan prosentase proposal penelitian yang direview oleh reviewer	Prosentase proposal penelitian yang telah direview	80%	100%	1
		Meningkatkan prosentase penelitian yang sesuai road map penelitian	Prosentase penelitian yang sesuai dengan road map penelitian	80%	100%	1
	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian	Menyelenggarakan workshop metode penelitian yang relevan dengan skema penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terselenggaranya workshop metode penelitian yang relevan dengan skema penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	1	1	1

	Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan jurnal bereputasi internasional	Menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional	Terselenggaranya bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional	1	1	
		Meningkatkan publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional	4	4	
		Memberikan bantuan biaya publikasi bagi dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang berhasil publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional	Terserapnya anggaran bantuan publikasi	40%	40%	•
		Membentuk jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terbentuk dan terkelolanya jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	60%	100%	
	Melakukan monev penelitian	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1	1	

	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi luaran publikasi penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan hasil publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1	1	
Meningkatkan sarpras pendukung penelitian	Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan yang menunjang proses penelitian	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan penelitian	40%	100%	1
	Melakukan MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses penelitian	Terlaksananya MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses penelitian dan pengabmas	100%	100%	1
	Meningkatkan aksesibilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian	Sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan	100%	100%	
	Melakukan standarisasi K3 bagi sarana dan prasarana penelitian	Standarisasi K3 pada sarana prasarana penelitian	tersedia	tersedia	
Meningkatkan jumlah kepimilikan HaKI dan paten hasil penelitian	Melakukan MoU dengan Kantor Kemenkumham Provisi Kepri bagian pengurusan HaKI dan Paten	Terlaksananya MoU dengan Kantor Kemenkumham Provisi Kepri bagian pengurusan HaKI dan Paten	80%	0%	•
	Meningkatkan kepemilikan	Jumlah HKI	8	18	

		Meningkatkan kepemilikan paten	Jumlah Paten	1	0	-
		Melakukan penguatan peran Pusat PPM dalam fasilitasi dan bimbingan teknis pengurusan HaKI dan Paten	Terlaksananya penguatan peran Pusat PPM dalam fasilitasi dan bimbingan teknis pengurusan HaKI dan Paten	50%	100%	1
		Memberikan bantuan biaya untuk pengurusan HKI	Biaya HKI	100%	100%	1
	Meningkatkan publikasi dalam proceeding	Memfasilitasi publikasi dalamproceding	Jumlah publikasi dalam proceeding	3	6	
sasaran 7 Memacu hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan	Meningkatkan jumlah buku ajar yang merupakan hasil penelitian	Pelatihan penyusunan buku ajar	Jumlah buku ajar	3	3	
sasaran 8 Memacu dosen untuk menajdi reviewer dan mitra bestari	Meningkatkan motivasi dosen untuk menjadi reviewer dan mitra bestari	Memfasilitasi dosen menjadi reviewer dan mitra bestari	jumlah dosen yang menjadi reviewer atau mitra bestari	2	5	•
		Membentuk tim reviewer Poltekkes	terbentuknya Tim reviewer	ada	ada	1
Sasaran 9 Penelitian sesuai dengan Renstra Poltekkes	Meningkatkan kesesuaian penelitian dengan Renstra Poltekkes	Membuat RIP Penelitian	RIP Penelitian	tersedia	tersedia	•
		Membuat Road Map Penelitian Poltekkes	Road Map penelitian	"80%	" 100%	
		Membuat Road Map penelitian Dosen	Road Map penelitian dosen	"80%	" 100%	

Sasaran 10 Penelitian ses dengan panduan penelitian	± ±	Menyusun dan mensosialisasikan panduan penelitian	Jumlah penelitian yang sesuai buku panduan	"80%	"100%	1
Sasaran 11 Penelitian melibatkan mahasiswa	Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian	Membentuk tim penelitian mahasiswa	Prosentase keterlibatan mahasiswa	60%	50%	1
Sasaran 12 Mengelola pengabdian masyarakat berdasarkan penelitian	Meningkatkan jumlah pengabmas yang dilaksanakan berdasarkan penelitian	Memberikan dana bagi dosen untuk melaksanakan pengabmas berdasarkan hasil penelitian.	Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan penelitian	100%	100%	1
	Meningkatkan jumlah penelitian dosen sesuai dengan panduan	Menyususn panduan pengabdian masyarakat	Jumlah pengabmas yang sesuai buku panduan	100%	100%	Û
			Jumlah dosen yang melakukan pengabmas sesuai dengan buku panduan	100%	100%	1
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat	Meningkatkan jumlah pendanaan pengabmas	Bertambahnya jumlah pendanaan pengabmas	100%	100%	
	masyarakat	Menyelaraskan penelitian dengan pengabdian masayarakat	Pengabdian masyarakat berbasis penelitian	100%	100%	1
		Menyusun Road Map pengabdian masyarakat	Tersusunnya Road Map penelitian dan pengabdian masyarakat	1	1	1

	Melakukan review proposal pengabmas	Prosentase jumlah prosentase proposal yang dilakukan review	100%	100%	
Meningkatkan kemampuan dosen dalam pengabdian masyarakat	Menyelenggarakan workshop dan bimbingan teknik pengabdian masyarakat	Terselenggaranya workshop dan bimbingan teknis pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	1	1	•
Melaksanakan Monev pengabdian masyarakat	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdin masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1	1	•
	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi luaran publikasi pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan hasil publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun	1	1	•
Meningkatkan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat	Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pengabdian masyarakat proses	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan pengabmas dan peralatan yang mendukung pengabdian masyarakat	40%	40%	•

		Melakukan MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses pengabdian masyarakat	Terlaksananya MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses pengabdian masyrakat	100%	100%	
		Meningkatkan aksesibilitas sarana prasarana pengabdian pada masyarakat	Sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan	100%	100%	
		Melakukan standarisasi K3 bagi sarana dan prasarana pengabmas	Standarisasi K3 pada sarana prasarana pengabmas	tersedia	tersedia	•
	Meningkatkan jumlah pengabmas yang menyelesaikan masalah masyarakat	Melakukan pengabmas sesuai permasalahan masyarakat	Jumlah pengabmas berbasis permasalahan masyarakat	70%	100%	
	Meningkatkan jumlah TTG dalam pengabdian masyarakat	Menerapkan TTG untuk diterapkan dalam pengabdian masyarakat	Jumlah TTG dalam pengabmas	4	4	
Sasaran 13 Memacu pengabdian masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal nasional			Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal nasional	40%	40%	1
	Meningkatkan publikasi pengabmas di jurnal nasional	Menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi pengabmas	Terselenggaranya bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal	1	1	

			bereputasi internasional			
		Memberikan bantuan biaya publikasi bagi dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang berhasil publikasi	Terserapnya anggaran bantuan publikasi	40%	40%	
		Membentuk jurnal pengabmas Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terbentuk dan terkelolanya jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	60%	100%	
Sasaran 14 Pengabmas sesuai dengan Renstra Poltekkes	Meningkatkan kesesuaian Pengabmas dengan Renstra Poltekkes	Menyusun RIP Pengabmas	Terbentuknya RIP Pengabmas	ada	ada	
		Menyusun Road map Pengabmas	Terbentuknya Road Map Pengabmas	ada	ada	
Sasaran 15 Keterelibatan mahasiswa dalam pengabmas	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas	Membuat tim pengabmas mahasiswa	Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam pengabmas	60%	60%	
Standart 16 memacu pengabdian masyarakat yang memiliki HKI atau paten	Meningkatkan jumlah HKI/ Paten pengabdian masyarakat	Meningkatkan kepemilikan paten	Jumlah Paten pengabmas	1	0	1
		Meningkatkan kepemilikan HKI	Jumlah HKI pengabmas	8	8	

			Memberikan bantuan dana untuk paten dan HKI	Biaya Paten dan HKI	100%	100%	
	Sasaran 17 Memacu terbentuknya PUI PK Kemilau						
		Terbentuknya desa binaan	Membina kerjasama/ MoU dengan desa binaan	Terselenggaranya MoU dengan desa binaan	dua	satu	-
			Membina kerjasama dengan UMKM di desa binaan	Terlaksananya bimbingan teknis dengan UMKM	dua	tiga	
			Pengabdian masyarakat berbasis desa binaan	Terlaksananya pengabdian masyarakat berbasis desa binaan	5	5	1
		Memiliki roadmap Center of Excellence (COE)	Menyusun roadmap Center of Excellence (COE)	Terbentuknya roadmap	tersedia	tersedia	
			Workshop penyusunan roadmap, penguatan lembaga dan workshop penguatan COE	Terlaksananya workshop penyusunan roadmap, penguatan lembaga dan workshop penguatan COE	1	1	•
2. Mengembangkan	tata kelola perguruan t	inggi bidang kesehatar	yang kredibel, akuntabel, dan	transparan	•	•	
Tujuan 3 Peningka		an tinggi yang kredibe	el, akuntabel, dan transparan				

Sasaran 1 Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel dan transparan						
	Penyehatan organisasi	Character Building untuk tenaga dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan atau outbond	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan caracter building (per kegiatan)	1	0	•
		Peningkatan motivasi kerja melalui kegiatan pengajian dan keagamaan	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan keagamaan dan atau pengajian rutin (per tri wulan)	1	1	•
		Peningkatan dan pengembangan sistim informasi layanan organisasi	Semua kegiatan layanan berbasis internet online	100%	100%	
		Evaluasi kinerja setiap unit penunjang, ketua urusan, ketua Jurusan dan ketua program studi	Terlaksananya rapat pimpinan lengkap setiap bulan untuk laporan kinerja kepada Direktur	1	1	
		Peningkatan sistim informasi PDPT	Pelaksanaan update PDPT setiap tahun	1	1	
		Evaluasi diri program studi	Adanya dokumen evaluasi diri Program Studi dan evaluasi diri Institusi (Per Tahun)	1	1	•

	Penyusunan rencana operasional tahunan Jurusan dan Program Studi	Adanya dokumen RENOP Jurusan dan Prodi	1	1	
Peningkatan mutu administrasi dan kehumasan	Meningkatkan fungsi humas sebagai public relation Direktorat	Fungsi humas sebagai PR untuk meningkatkan promosi Poltekkes	1	1	
	Analisis Beban Kerja Pegawai untuk mendukung beezeting, rekruitment, rotasi, retensi, peta jabatan dan Tupoksi Pegawai	Tersedianya dokumen ABK, beezeting dan dokumen peta jabatan	1	1	
	Peningkatan peran tenaga administrasi kepegawaian untuk pelayanan prima layanan kepegawaian (kenaikan pangkat dan seterusnya) berbasis data elektronik dan online	Semua proses layanan kepegawaian berbasis data elektronik dan online	100%	100%	
	Pengembangan sistim penjenjangan untuk jabatan karir dosen dan tenaga kependidikan	Adanya SOP tentang penjenjangan jabatan karir dosen dan tenaga kependidikan	100%	100%	•
	Peningkatan proses layanan pengelolaan barang milik negara (BMN) melalui SIMAK	Tersedianya SOP pengelolaan BMN	1	1	
	Peningkatan sistim layanan kearsipan berbasis elektronik	Tersedianya SOP layanan kearsipan	100%	100%	

	Peningkatan dan pengembangan sistim layanan persuratan berbasis elektronik	Tersedianya SOP layanan kearsipan	1	1	
	Peningkatan layanan keuangan; permintaan uang muka, verifikasi SPJ, dan pencairan dana	Tersedianya SOP layanan keuangan	1	1	
	Peningkatan sistim pelaporan keuangan berbasis SAI dan SAP	Tersedianya dokumen laporan keuangan sesuai standar	1	1	
	Perencanaan anggaran berbasis kinerja sesuai dengan peraturan dan skedul yang telah ditetapkan Pemerintah	Tersedianya dokumen skedul perencanaan anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian anggaran	1	1	•
	Peningkatan layanan rumah tangga kantor untuk kebutuhan sehari-hari perkantoran	Tersedianya SOP layanan rumah tangga perkantoran	100%	100%	
	Penyediaan laporan keuangan	Tersedianya laporan keuangan	100%	100%	
	Penyediaan laporan kinerja Poltekkes	Tersedianya laporan kinerja poltekkes	100%	100%	1
Tujuan 4 Peningkatan pelaksanaan sistem penjamina berintegritas	n mutu internal untuk menghasilkan tenaga ke	esehatan yang bermutu,	berdaya s	aing, dan	+

Sasaran 1 Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas						
	Penjaminan mutu internal	Peningkatan indikator audit mutu internal	Terlaksananya audit mutu internal non akademik	1	1	
		Penyusunan, pengendalian dan revisi dokumen SPMI	Terlaksananya revisi dokumen mutu dan SPMI	2x	2x	
		Pelatihan auditor mutu internal	Terlaksanya pelatihan audit mutu internal	1	1	
		Survey kepuasan pelanggan	Terlaksananya survey kepuasan	1	1	
		Peningkatan status akreditasi institusi dan Prodi	Peningkatan akreditasi institusi dan prodi menjadi unggul	1	1	
		Pelaksanaan pengendalian internal oleh SKI	Terlaksananya pengendalian internal oleh SKI	1	1	
		Pelatihan pengendali internal	Terlaksananya pengendalian internal	1	1	
	Penjaminan mutu eksternal	Mencapai status WBK/WBBM dari Kementerian Kesehatan	Tercapainya status WBK/WBBM dari Kementerian Kesehatan	100%	100%	
		Mencapai status WBK/WBBM dari kementrian lain	Tercapainya status WBK/WBBM dari kementrian lain	70%	70%	

		Mencapai status akreditasi institusi dan program studi Unggul	Tercapainya status akreditasi institusi dan program studi Unggul	1	1	
	Peningkatan disiplin, kesejahteraan, dan	Peningkatan disiplin kerja pegawai	Adanya dokumen SKP tiap pegawai	100%	100%	
	kenyamanan kerja	Peningkatan kesejahteraan pegawai	Pembayaran tunjangan kinerja (tukin) dan tunjangan dosen tersertifikasi (Serdos) rutin tiap bulan	100%	100%	
		Peningkatan kehadiran pegawai melalui mesin finger print	Adanya dokumen rekapitulasi kehadiran datang dan pulang pegawai	100%	100%	1
		Pemeriksaan kesehatan pegawai	Adanya dokumen kesehatan pegawai secara berkala	100%	0%	-
		Peningkatan keamanan dan kenyamaan kantor	Adanya penurunan laporan kehilangan barang	100%	100%	1
		Peningkatan keindahan, ketertiban, dan suasana kerja pegawai	Kampus bersih dan hijau	100%	100%	1
Mengembangkan tata kelol	a perguruan tinggi bidang kesehata	n yang kredibel, akuntabel, dan	transparan			
Tujuan 5 Peningkatan kerjas	ama tri dharma perguruan tinggi bio	dang kesehatan vokasi baik didal	am maupun diluar neger	i		

	Sasaran 1 Menjalin kerjasama dibidang pendidikan di dalam maupun di luar negeri						
		Menjalin kerjasama di bidang pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	1x	1x	
		Idal nogori	Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	1x	1x	
			Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalinnya MoU	2	2	
			Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%	100%	
			Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x	1x	
			Menyusun laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x	1x	
	Sasaran 2 Menjalin kerjasama dibidang penelitian di dalam maupun di luar negeri						
		Menjalin kerjasama di bidang penelitian, baik di	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	1x	1x	

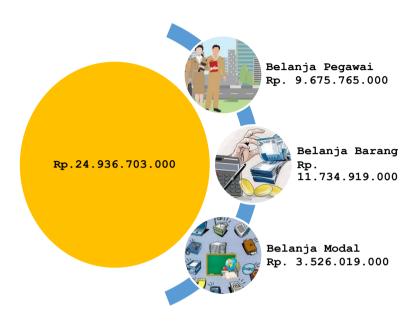
	dalam maupun di luar negeri	Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	1x	1x	
		Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalinnya MoU	2	2	1
		Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%	100%	
		Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x	1x	
		Menyusun laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x	1x	
Sasaran 3 Menjalin kerjasama dibidang pengabdian masyarakat di dalam maupun di luar negeri						
	Menjalin kerjasama di bidang pengabdian masyarakat, baik di dalam maupun di	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	1x	1x	
	luar negeri	Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	1x	1x	1
	Me	Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalinnya MoU	2	2	1
		Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA	100%	100%	

Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1х	1x	
Menyusun laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	1x	1x	

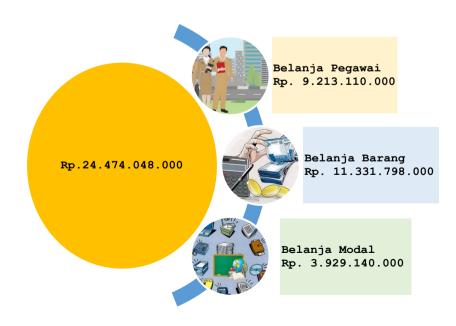
Dari indicator kinerja penunjang ada beberapa indicator yang tidak tercapai yaitu Pendirian Prodi Baru yang ditargetkan 1 Program Studi akan tetapi belum bisa terlaksana karena SIMLAKERMA dari Kemendikbud belum bisa di akses. Indikator berikutnya yang belum tercapai adalah Pengurusan MoU dengan Kemenhumham Provinsi Kepulauan Riau untuk pengurusan HaKI yang ditargetkan 1 MoU tetapi belum terlaksana. Indikator Paten Penelitian juga belum tercapai yang awalnya ada 1 paten penelitian tetapi sampai akhir tahun belum ada. Indikator persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian Dosen yang ditargetkan 60% penelitian dosen melibatkan mahasiswa dalam tetapi baru 50% dosen yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dapat menambahkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan observasi dan eksperimen laboratorium. Indikator lainnya yang belum tercapai adalah Paten Pengabmas target 1 tetapi belum terealisasi, MoU desa binaan yang ditargetkan 2 baru 1 desa binaan yang terbentuk. Untuk indicator pemeriksaan kesehatan pegawai belum terlaksana tahun 2021 akan tetapi baru akan dianggarkan pada tahun 2022 ini.

D. Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran (Pagu Awal) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 yaitu Rp. 24.936.703.000, - Dengan rincian sebagai berikut:



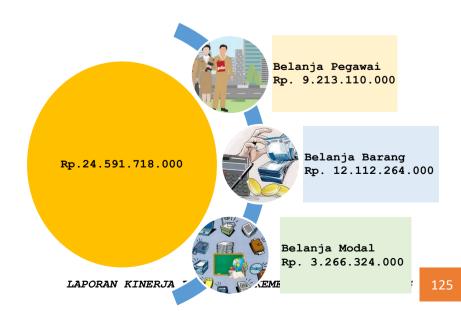
pada bulan Mei 2021 dilakukan revisi anggaran sehingga terdapat pengurangan pada belanja pegawai dan belanja barang, tetapi ada penambahan pada belanja modal. Untuk detail anggarannya adalah sebagai berikut:



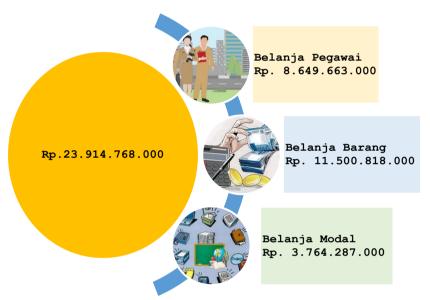
Selanjutnya pada bulan Juli 2021 kembali dilakukan revisi anggaran ke-5 sehingga terjadi kenaikkan pagu anggaran. Pagu belanja barang mendapatkan kenaikkan karena adanya penambahan belanja untuk kegiatan Sentra Vaksin Poltekkes Kemenkes. Untuk detail anggarannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Kemudian pada bulan September 2021 kembali dilakukan revisi anggaran ke-6 sehingga terjadi penurunan pagu anggaran untuk belanja modal dalam rangka optimalisasi belanja dan peningkatan realisasi anggaran. Untuk detailnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Selanjutnya pada bulan Desember 2021 kembali dilakukan revisi anggaran ke-7 penurunan paqu anggaran karena adanya pengurangan dana untuk vaksin Poltekkes Kemenkes kegiatan sentral Tanjungpinang mengingat capaian vaksinasi di Provinsi Kepualaun Riau Sudah mencapai angka rata-rata 80%. Untuk detailnya dapat dilihat pada gambar berikut:



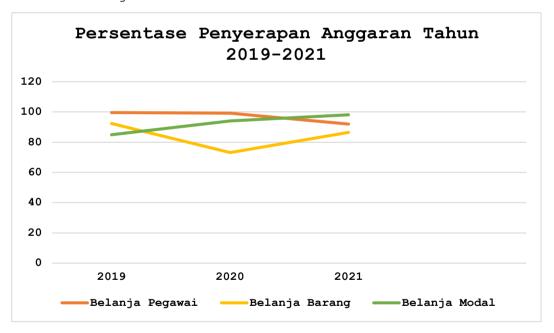
Anggaran belanja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2021 berasal dari APBN dan PNBP. Alokasi pagu Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang TA 2021 adalah sebesar Rp. 23.914.768.000, -. dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 21.599.518.344, - atau sebesar 90,58% (berdasarkan laporan SAIBA pada tahun 2021).



Berikut ini rincian realisasi anggaran tahun 2021 berdasarkan jenis belanja

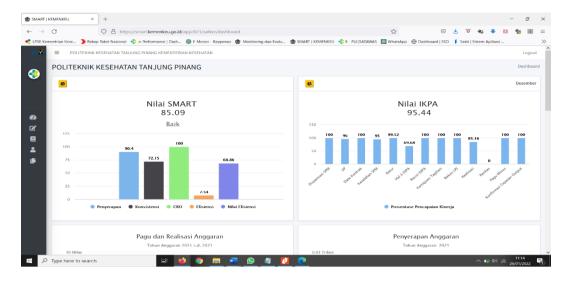


Dari segi persentase serapan anggaran tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020, akan tetapi lebih rendah dari tahun 2019. Berikut ini gambaran realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam Tiga Tahun terakhir



Gambar 3.15 Persentase Penyerapan Anggaran Tahun 2019-2021

Untuk kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdasarkan dashboard SMART DJA Kemenkeu dapat terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.16 Dashboar SMART DJA Poltekkes Kemenkes
Tanjungpinang

249/PMK.02/2011 Berdasarkan PMK No tentang Pengukuran dan Evaluasi atas Pelaksanaan RKA-K/L Indikator warna nilai kinerja HIJAU: baik, KUNING: kurang, dan MERAH: sangat kurang. Pada gambar diatas dapat dijabarkan bahwa penyerapan anggaran adalah 90,4%, konsistensi 72,15%, CRO adalah 100%, Efisiensi adalah 7,54% dan Nilai Efisiensi adalah 68,86%. Pencapaian nilai kinerja terhadap output RKAKL di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun anggaran 2021 masuk katagori baik, hal ini dapat di analisa bahwa penyerapan anggaran yang tinggi dengan nilai kinerja yang tinggi ini menunjukan efesiensi anggaran karena output nya sudah tercapai dengan anggaran yang tersedia.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dari hasil analisis setiap Indikator Kinerja Utama terlihat bahwa rataan keseluruhan capaian kinerja program Politeknik Kesehatan Tanjungpinang Tahun 2021 berstatus hijau (On Track).
- 2. Terdapat dua indicator yang berwarna kuning dan satu indicator berwarna merah yang artinya perlu kerja keras untuk mengejarnya yaitu indikator capaiannya masih di bawah 100% yang artinya tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan
- 3. Pada IKU ke-5 yaitu Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun dengan target yang ditetapkan 35 dan realisasi sebesar 30 sehingga capaian pada indikator ini adalah 85,71%.
- 4. Pada IKU Ke-6 Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun dengan target yang ditetapkan 19 Judul Penelitian dan realisasinya 13 Judul Penelitian sehingga capaian pada indikator ini adalah 68,42%.
- 5. Pada IKU Ke-13 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional dengan target yang ditetapkan 88% dan realisasi 22,14% sehingga capaian indikator 25,16%, hal ini disebabkan kesalahan dalam penentuan target, karena menurut Analisa awal adalah persentase serapan dana PNBP pada tahun 2021, tetapi yang dimaksud pada indicator ini adalah persentase pendapatan PNBP terhadap

- Total Pagu atau Total Biaya Operasinal Poltekkes Kemenkes Tanjungpiang.
- 6. Untuk indicator Kinerja Penunjang ada beberapa indicator yang tidak tercapai yaitu: Pendirian Prodi Baru, MoU dengan Kemenhumham Provinsi Kepri, Paten Hasil Penelitian, Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, Paten Produk Pengabdian masyarakat, MoU desa binaan dan pemeriksaan kesehatan pegawai.

B. Saran

Dari hasil analisis dan realisasi yang diperoleh Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Penunjang untuk perbaikan dimasa akan datang maka sebaiknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan komitmen dan kerjasama antar unit organisasi yang terkait di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
- 2. Peningkatan pelaksanaan dan penggunaan aplikasi dalam pengukuran kinerja
- 3. Melakukan evaluasi dan pemantauan realisasi anggaran secara berkala melalui sistem monitoring online yang telah berjalan, sekaligus deteksi dini atas rendahnya capaian target dan realisasi anggaran.
- 4. Mempercepat proses lelang pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui proses lelang pra DIPA segera dilakukan setelah Rencana Kerja Anggaran KL diterima.
- 5. Mempercepat proses penerbitan pedoman yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

6. Optimalisasi koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan kegiatan/program terhadap bagian-bagian terkait.

LAMPIRAN